

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**KINERJA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KOTA PEKANBARU DALAM MENJAGA KEBERSIHAN DAN
KEINDAHAN PASAR TRADISIONAL SIMPANG BARU
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau*



ADIFUL FAJAR
NPM.147310371

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
PEKANBARU
2021**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.....

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, semoga Allah senantiasa memberikan kekuatan serta kesabaran didalam menjalankan hidup dan kehidupan ini. Sehingga kita tidak termasuk ke dalam golongan orang-orang yang berputus asa dari rahmat dan karunia Allah SWT.

Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah, dari zaman yang penuh dengan kebodohan hingga menuju ke zaman yang terang benerang seperti sekarang yang dapat kita rasakan sekarang ini. Serta kepada keluarga dan orang-orang yang senantiasa berjuang di jalan Allah, semoga kita termasuk kedalam barisan panjang para pembela kebenaran yang senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan mulia dari diri kita, keluarga kita, lingkungan dan seterusnya.

Penulis bersyukur kepada Allah SWT karena dengan kebesaran-Nya penulis dapat merampungkan penyelesaian skripsi ini yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Riau Pekanbaru, sehingga penulis memberi judul dari naskah skripsi ini adalah : **KINERJA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA PEKANBARU DALAM MENJAGA KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN PASAR TRADISIONAL SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU.**

Pada kesempatan ini juga penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat pada penulis baik moril maupun materil guna menyelesaikan skripsi ini, kepada:

1. Rektor Universitas Islam Riau, Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi. S.H., MCL bersama Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bapak Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Rangi Ade Febrian, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dra. Hj. Monalisa, M.Si selaku Dosen Pembimbing I atas ketulusan hati dan dengan kesabarannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Arief Rifa'i Harahap, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan selama penulis menimba Ilmu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
6. Terima kasih Kepala Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

7. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang sangat besar kepada alm. Ayahanda H. Ahmad Munawir dan Ibunda Hj. Suparti terima kasih atas segala dukungan dan do'a restu yang tidak ternilai harganya yang banyak memberikan semangat, motivasi dan limpahan kasih sayang yang tiada henti bagi penulis.
8. Terima kasih buat Kaka dan Abang tercinta yang telah memberi dukungan buat penulis dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
9. Rekan-rekan seperjuangan Ilmu Pemerintahan Angkatan 2014 yang telah membantu memberikan semangat agar penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari dalam melakukan penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan baik tata bahasa maupun kadar ilmiahnya maka dari itu guna kesempurnaan dari penelitian atau skripsi ini penulis dengan lapang dada dan kerendahan hati mengharapkan adanya masukan dan sarana serta kritikan yang membangun.

Dan akhirnya sekali lagi penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini semoga amal ibadahnya dibalas oleh Allah SWT.

Pekanbaru, Maret 2021

Penulis

Adiful Fajar

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
BERITA ACARA UJIAN KONFEREHENSIF	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	16
1. Tujuan Penelitian.....	16
2. Kegunaan Penelitian.....	16
BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR	17
A. Studi Kepustakaan	17
1. Pemerintahan.....	17
2. Pemerintahan Daerah.....	21
3. Teori Koordinasi	21
4. Teori Kinerja dan Kinerja Organisasi	22
5. Teori Kebijakan	24
6. Tugas.....	26
7. Fungsi.....	28

B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Konsep Operasional	32
E. Operasional Variabel	32
F. Teknik Pengukuran	35
BAB III : METODE PENELITIAN.....	38
A. Tipe Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Teknik Penarikan Sampel	40
E. Jenis dan Sumber Data	41
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisa Data	42
H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian	43
BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	44
A. Sejarah Singkat Kota Pekanbaru.....	44
1. Sejarah Pekanbaru.....	44
2. Wilayah Geografis	46
3. Pendidikan.....	47
4. Perekonomian.....	48
B. Sejarah Singkat Pasar Simpang Baru Kota Pekanbaru	49
C. Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru	50
1. Struktur Organisasi Dinas	50
2. Tugas Dan Fungsi Bidang Pasar	53
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Identitas Responden	58
1. Identitas Responden	58
B. Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Manjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	61
1. Efektivitas	63

2. Kuantitas	68
3. Kualitas	74
4. Ketepatan Waktu.....	79
C. Hambatan Yang Dihadapi Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	86
BAB VI : PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93



DAFTAR TABEL

Tabel

I.1	Pasar Rakyat Yang Dikelola Oleh Pemerintah Kota Pekanbaru	8
II.1	Kajian Penelitian Terdahulu.....	29
II.2	Operasional Variabel Tentang Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.....	33
III.1	Populasi dan Sampel Penelitian Di Kantor Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.....	40
III.2	Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian.....	43
V.1	Klasifikasi Responden Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
V.2	Klasifikasi Responden Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Berdasarkan Umur	59
V.3	Klasifikasi Responden Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Berdasarkan Tingkat Pendidikan	60
V.4	Jawaban Responden Mengenai Indikator Efektifitas Dalam Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan tampan Kota Pekanbaru	63

V.5	Jawaban Responden Mengenai Indikator Kuantitas Dalam Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan tampan Kota Pekanbaru	69
V.6	Jawaban Responden Mengenai Indikator Kualitas Dalam Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan tampan Kota Pekanbaru	75
V.7	Jawaban Responden Mengenai Indikator Ketepatan Waktu Dalam Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan tampan Kota Pekanbaru	80
V.8	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan tampan Kota Pekanbaru	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar

II.1 Kerangka Pikir Tentang Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.....	31
IV.1 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Kuesioner Penelitian Tentang Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
2. Daftar Wawancara Penelitian Tentang Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
3. Hasil Rekapitulasi Telly Jawaban Responden Tentang Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
4. Dokumentasi Hasil Penelitian Observasi Tentang Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
5. Surat Keterangan

SURAT PERNYATAAN

Saya Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian skripsi yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adiful Fajar
NPM : 147310371
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian Skripsi ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa, naskah Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya pelagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administrasi, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas.
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara sah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut diatas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian konferehensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 November 2021
Selaku Pernyataan,

Adiful Fajar

KINERJA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KOTA PEKANBARU DALAM MENJAGA KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN PASAR TRADISIONAL SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU.

ABSTRAK

**Oleh:
Adiful Fajar
(147310371)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya dan Faktor- faktor penghambat dari Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Indikator Kinerja yang di pergunakan meliputi Efektivitas, Kuantitas, Kualitas dan Ketepatan Waktu. Teknik analisa penelitian yang berlokasi di Pasar simpang baru ini adalah metode Kuantitatif yang penelitian dalam bentuk persentase dan di akhiri dengan penarikan suatu kesimpulan dalam pemberian saran melalui Kuisisioner, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 38 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu Penentuan sampel dengan pertimbangan khusus mengenai keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang penulis miliki. Jenis dan teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari, data primer diperoleh langsung dari responden di lokasi penelitian yang meliputi permasalahan yang sedang diteliti serta data sekunder diambil secara tidak langsung dari sumbernya dan data yang diperoleh dari perpustakaan, seperti buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Sementara teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimana data yang sudah di peroleh di kelompokkan dan di uraikan menurut klasifikasinya masing-masing. Setelah itu dilakukan analisis untuk mengambil kesimpulan. Berdasarkan teknik analisis ini peneliti menyimpulkan dan menilai bahwa Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru masih pada kategori Cukup Baik. Rekomendasi yang perlu dipertimbangkan terutama berkenaan dengan perlu meningkatkan anggaran yang diperuntukan bagi kegiatan pengelolaan sampah, seperti penyediaan sarana dan prasarana yang cukup, Penambahan petugas kebersihan pasar, Penyuluhan kepada pedagang harus di intensifkan dengan tidak lagi semata hanya mengharapkan peran petugas kebersihan pasar, serta menciptakan tingkat keamanan, ketertiban, kebersihan dan menempatkan pedagang los, pedagang kaki lima di dalam pasar secara menyeluruh.

Kata Kunci : Kinerja, Pedagang, Petugas Kebersihan Pasar

PERFORMANCE OF THE PEKANBARU CITY TRADE AND INDUSTRY SERVICE IN MAINTAINING THE CLEANLINESS AND BEAUTY OF THE SIMPANG BARU TRADITIONAL MARKET, TAMPAN DISTRICT, PEKANBARU CITY.

ABSTRACT

By:
Adiful Fajar
(147310371)

This study aims to determine the efforts and inhibiting factors of the performance of the Pekanbaru City Trade and Industry Service in Maintaining the Cleanliness and Beauty of the Simpang Baru Traditional Market, Tampan District, Pekanbaru City. Performance indicators used include Effectiveness, Quantity, Quality and Timeliness. The research analysis technique which is located in Pasar Simpang Baru is a quantitative method which researches in the form of a percentage and ends with drawing a conclusion in providing advice through questionnaires, interviews, observation and documentation. Respondents in this study amounted to 38 people. The sampling technique used in this research is purposive sampling, namely the determination of the sample with special considerations regarding the limitations of time, cost and energy that the author has. Types and data collection techniques used consisted of primary data obtained directly from respondents at the research location which included the problems being studied and secondary data were taken indirectly from the source and data obtained from the library, such as books related to research. While the data analysis technique used in this study is where the data that has been obtained are grouped and described according to their respective classifications. After that analysis is carried out to draw conclusions. Based on this analysis technique, the researchers concluded and assessed that the performance of the Pekanbaru City Trade and Industry Service in Maintaining the Cleanliness and Beauty of the Simpang Baru Traditional Market, Tampan District, Pekanbaru City was still in the Good Enough category. Recommendations that need to be considered, especially with regard to the need to increase the budget allocated for waste management activities, such as the provision of adequate facilities and infrastructure, additional market cleaning officers, security, order, cleanliness and placing the booth traders, street vendors in the market as a whole.

Keywords: Performance, Traders, Market Janitor

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan nasional sebagaimana ditegaskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 diwujudkan melalui pelaksanaan penyelenggaraan negara yang berkedaulatan rakyat dan demokrasi dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Penyelenggaraan negara dilaksanakan melalui pembangunan nasional dalam segala aspek kehidupan bangsa, oleh penyelenggaraan negara, yaitu lembaga tertinggi dan lembaga tinggi negara bersama-sama segenap rakyat Indonesia di seluruh wilayah negara Republik Indonesia.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibentuklah pemerintahan. Dijelaskan dalam UUD 1945 Pasal 1 yang berbunyi: (1) Negara Indonesia ialah Negara kesatuan berbentuk Republik, (2) Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar dan (3) Negara Indonesia ialah negara hukum.

Pemerintahan Indonesia terbagi ke dalam dua level pemerintahan yaitu, pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Kedua level pemerintahan ini merupakan satu kesatuan yang saling mendukung satu sama lain, termasuk satu kesatuan dalam menghadapi masalah-masalah di atas. Keberhasilan pemerintah pusat didukung dengan keberhasilan pemerintah daerah dan begitu juga sebaliknya. Semua memiliki tugas dan semua memiliki peranan untuk membawa arah pembangunan kita ke arah

yang lebih baik. Namun, dalam hal ini peneliti mencoba mengkaji peran pemerintah daerah saja.

Negara Republik Indonesia sebagai Negara Kesatuan menganut Asas Desentralisasi dalam menyelenggarakan pemerintahan dengan memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi Daerah. Pemerintah daerah sebagai bagian internal dari Negara Kesatuan di atur melalui pasal 18 Undang-Undang Dasar 1945 yaitu:

1. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah Provinsi, dan daerah Provinsi itu dibagi atas Kabupaten dan Kota, yang tiap-tiap Provinsi, Kabupaten dan Kota itu mempunyai Peraturan Daerah yang diatur Undang-Undang.
2. Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Kota mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan.
3. Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggota-anggotanya dipilih melalui pemilihan umum.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah Klasifikasi urusan Pemerintahan terdiri dari 3 urusan yakni :

1. Urusan Pemerintahan Absolut adalah Urusan Pemerintahan yang sepenuhnya menjadi kewenangan pemerintah pusat.
2. Urusan Pemerintah Konkuren adalah Urusan Pemerintahan yang dibagi antara pemerintah pusat dan daerah provinsi dan daerah kabupaten/kota.

3. Urusan Pemerintah Umum adalah Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Presiden sebagai kepala pemerintahan.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah pada pasal 10 dijelaskan bahwa urusan pemerintahan absolut meliputi:

- a. Politik Luar Negeri
- b. Pertahanan
- c. Keamanan
- d. Yustisi
- e. Moneter dan fiscal nasional dan
- f. Agama

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah pasal 12 dijelaskan bahwa urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar meliputi:

- a. Pendidikan
- b. Kesehatan
- c. Pekerjaan Umum dan penataan ruang
- d. Perumahan rakyat dan kawasan pemukiman
- e. Ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat dan
- f. Sosial

Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar meliputi:

- a. Tenaga kerja
- b. Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
- c. Pangan
- d. Pertahanan
- e. Lingkungan hidup

- f. Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil
- g. Pemberdayaan masyarakat dan Desa
- h. Pengendalian penduduk dan keluarga berencana
- i. Perhubungan
- j. Komunikasi dan informasi
- k. Koperasi, usaha kecil dan menengah
- l. Penanaman modal
- m. Kepemudaan dan olahraga
- n. Statistik
- o. Persandian
- p. Kebudayaan
- q. Perpustakaan dan
- r. Kearsiapan

Sementara itu adapun Urusan Pemerintahan Pilihan meliputi:

- a. Kelautan dan Perikanan
- b. Pariwisata
- c. Pertanian
- d. Kehutanan
- e. Energi dan sumber daya mineral
- f. Perdagangan**
- g. Perindustrian
- h. Transmigrasi

Pemerintah Daerah dalam Urusan PemerintahWajib pemerintah yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar adalah sebagai penyelenggaraan desentralisasi di Daerah yang berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kondisi, ke khususan, dan potensi unggulan Daerah yang bersangkutan. Untuk

merealisasikannya, diperlukan berbagai aspek yang memadai bagi pengembangan dunia usaha. Salah satu sarana perekonomian yang paling banyak ditemui di seluruh pelosok Indonesia adalah pasar. Dalam pengertian sederhana.

Kota Pekanbaru merupakan salah satu wilayah otonomi yang berada di wilayah Provinsi Riau yang merupakan pemberian pelayanan terhadap kesejahteraan masyarakat secara umum melalui pelayanan yang secara luas diberikan terhadap masyarakat, sehingga tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Pasar adalah sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa, pasar sendiri memiliki tiga fungsi distribusi pembentukan harga dan fungsi promosi, Pasar termasuk pada kategori kelompok sosial yang tidak teratur dimana dalam aktivitas yang terjadi dipasar selalu menimbulkan kerumunan yang saling berinteraksi baik untuk menjual maupun membeli.

Pasar merupakan salah satu sarana perekonomian sebagai pusat kegiatan perbelanjaan yang diperlukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya serta di manfaatkan oleh para pedagang sebagai tempat berusaha yang disediakan oleh pemerintah daerah maupun oleh pihak swasta. Untuk sarana pasar yang disediakan oleh pemerintah kota dikelola langsung oleh pemerintah kota Pekanbaru yang memberi wewenang dinas pasar sebagai penertiban pasar yang akan melakukan penertiban

tersebut yang diharapkan memberikan kenyamanan dan keamanan pada pengguna pasar.

Pasar tradisional merupakan salah satu sarana dan prasarana umum yang berfungsi sebagai tempat masyarakat berinteraksi dan bertransaksi antara penjual dan pembeli. Keberadaan pasar tradisional memiliki peranan strategis dalam menggerakkan roda perekonomian daerah secara umum dan khususnya masyarakat sekitar pasar. Selain berfungsi sebagai tempat pusat pemasaran produk petani, nelayan, industri rumah tangga dan pabrikan, pasar tradisional juga menampung para pedagang, tenaga kerja, dan tempat berputaran uang, barang dan jasa bagi masyarakat lokal. Oleh sebab itu apabila pasar tradisional dikelola dengan baik akan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Ciri Ciri Pasar Tradisional

1. Proses jual-beli melalui tawar menawar harga
2. Barang yang disediakan umumnya barang keperluan harian rumah tangga yang dijual oleh masyarakat sekitar.
3. Harga yang relatif lebih murah
4. Area yang terbuka dan tidak ber-AC

Untuk pelayanan kepada masyarakat, pemerintah kota pekanbaru menyediakan pasar rakyat sebanyak 18 buah. Pasar rakyat ini terbagi menjadi dua bagian yaitu pasar tradisional dan pasar semi modern juga pasar modern.

Dikarenakan perkembangan kota Pekanbaru semakin pesat untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, pemerintah kota Pekanbaru dan masyarakat membangun pasar tradisional terutama untuk mengurangi pasar – pasar kaget.

Pasar Selasa Panam merupakan salah satu pasar yang berada di Kecamatan Tampan kota Pekanbaru, pasar ini berdiri sejak tahun 1998 yang terletak di jalan HR. Soebrantas/Pekanbaru-Bangkinang yang masuk dalam wilayah Kelurahan Tuah Karya. Kalau dilihat dari letak posisinya Pasar Selasa Panam berada pada posisi yang sangat strategis yaitu berada di perbatasan Kota Pekanbaru dengan Kota Kampar.

Pasar Selasa Panam Pekanbaru sebelum menjadi salah satu pasar tradisional di kota Pekanbaru pada awalnya hanyalah berupa pasar lingkungan kecamatan dengan sarana prasarana seadanya, yaitu berupa kios-kios, los dan kaki lima, untuk menampung dan memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya dan berada dibawah wewenang Kecamatan Tampan. Namun seiring dengan berkembangnya kota Pekanbaru, secara otomatis Pasar Selasa Panam berkembang pula menjadi besar seperti yang ada pada saat sekarang ini. Hal tersebut sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin besar pula jumlahnya.

Pasar Simpang Baru awalnya dikenal dengan nama Pasar Selasa Panam karena terletak di kelurahan Tuah Karya, namun seiring waktu berjalan pasar ini semakin ramai dikunjungi masyarakat, akan tetapi pasar ini lebih ramai di kunjungi

pada hari Selasa ketimbang hari-hari biasa lainnya sehingga masyarakat menyebutnya atau lebih dikenal dengan Pasar Selasa Panam.

Pasar Simpang Baru didirikan diatas tanah milik Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. Pasar Simpang Baru terletak di Jalan HR. Soebrantas Kecamatan Tampan yang memiliki jumlah pedangang Kios sebanyak 32 pedangang, Los sebanyak 32 pedangang, Kaki Lima sebanyak 130 pedangang. Terdiri dari bermacam-macam pedangang seperti: pedangang pakaian, sepatu, barang harian, makanan dan minuman, ikan, ayam potong, semua jenis barang-barang yang umumnya ada pada pasar tradisonal.

Pasar Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru merupakan salah satu pasar yang ada di kota Pekanbaru, selain Pasar Simpang Baru, Kota Pekanbaru memiliki Tujuh pasar besar dan berkembang sebagai pusat pembelanjaan masyarakat. Ketujuh pasar tersebut terletak secara terpisah sesuai dengan Kecamatan-kecamatan yanag ada di kota Pekanbaru.

Tabel I.1 Pasar Rakyat Yang Dikelola Oleh Pemerintah Kota Pekanbaru

No	Nama Pasar	Alamat
1	Pasar Rumbai	Jl. Sekolah
2	Pasar Lima Puluh	Jl. Sultan Syarif Qasim
3	Pasar Labuh Baru	Jl. Durian

4	Pasar Agus Salim	Jl. Jend Sudirman
5	Pasar Simpang Baru	Jl. HR. Soebrantas
6	Pasar Cik Puan	Jl. T. Tambusai
7	Pasar Teratai Higenis	Jl. Teratai

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru selaku Dinas dalam mengatur pasar yang di Kota Pekanbaru dengan memperhatikan keadaan Pasar agar tetatanya kegiatan transaksi jual beli pada tempat yang telah disediakan dan penataan pedagang secara merata yang bertujuan agar pedagang tidak lari dari jalur berdagang sesuai dengan ketentuan pengolahan pasar. Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 114 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru dimana struktur orgnsisasi Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru meliputi :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris, membawahi :
 1. Sub Bagian Umum.
 2. Sub Bagian Keuangan.
 3. Sub Bagian Program.
- c. Bidang Tertib Perdagangan dan Perindustrian, membawahi :
 1. Seksi Pengawasan Metrologi.

2. Seksi Pengawasan perdagangan.
3. Seksi Pengawasan Perindustrian.
- d. Bidang Perdagangan, membawahi :
 1. Seksi Informasi dan Hukum Perdagangan.
 2. Seksi Usaha dan Jasa Perdagangan.
 3. Seksi Sarana Distribusi Perdagangan.
- e. Bidang Pasar, membawahi :
 1. Seksi Pengembangan Pasar dan Pengawasan.
 2. **Seksi Kebersihan, Ketertiban dan Pembinaan PKL.**
 3. Seksi Retribusi
- f. Bidang Perindustrian, membawahi :
 1. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Industri.
 2. Seksi Sarana dan Usaha Industri.
 3. Seksi Kerjasama dan Informasi Industri.
- g. Unit Pelaksanaan Teknis (UPT).
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam menjaga Kebersihan dan Keindahan didasarkan atas tugas dan fungsi yang bertujuan terciptanya Kebersihan dan Keindahan pasar, yang tertuang dalam Peraturan Walikota Nomor 114 Tahun 2016 Pasal 20

1. Bidang Pasar mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan pasar.
2. Bidang Pasar dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengoordinasian dan membina serta merumuskan penyusun rencana, penelitian serta pengembangan pasar di dalam satuan kerja dinas dalam penyusunan rencana kerja tahunan.
- b. Perumusan seluruh pelaksana kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, penelitian serta pengembangan pasar.
- c. Pengoordinasian serta pembinaan, perumusan, pengumpulan, mensistematisasikan, serta penganalisaan setiap data pasar yang ada.
- d. Pengoordinasian serta pembinaan dan perumusan program pengembangan pasar serta peremajaan dan pembangunan pasar.
- e. Pengoordinasian serta pembinaan dan perumusan pelaksanaan, penelitian dan penganalisaan rencana-rencana pengembangan pasar.
- f. Pengoordinasian serta pembinaan dan perumusan penyusunan rencana dan penelitian serta pengembangan pasar terhadap pelaksanaan satuan kerja dinas pasar.
- g. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan penyusunan rencana kerja.
- h. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan, pengaturan serta penyelesaian masalah ketertiban dan kebersihan.
- i. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan di bidang ketertiban, keamanan dan kebersihan pasar.
- j. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan penyajian data wajib retribusi pengelolaan pasar dan membuat peta lokasinya dengan sub dinas terkait.
- k. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan penyelenggaraan serta pengaturan pemungutan retribusi pengelolaan pasar.
- l. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penerimaan retribusi pengelolaan pasar.
- m. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan pengaturan personil dan menempatkan petugas pemungut retribusi pengelolaan pasar dengan bagian Kepala Bagian Tata Usaha.

- n. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan penyiapan Buku Registrasi Data Pedagang dan Buku Registrasi Pasar yang ada di dalam lingkungan pasar.
- o. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas fungsinya.

Bidang Pasar terdiri dari tiga seksi yaitu :

1. Seksi Pengembangan pasar dan Pengawasan
Melaksanakan sebagian tugas DPP di Bidang Pasar yang berkaitan dengan pengembangan dan pengawasan pasar.
2. Seksi Kebersihan, Ketertiban dan Pembinaan PKL
Melaksanakan sebagian tugas DPP di Bidang Pasar yang berkaitan dengan Kebersihan, Ketertiban dan Pembinaan PKL.
3. Seksi Penerimaan Retribusi
Melaksanakan sebagian tugas DPP di Bidang Pasar yang berkaitan dengan Penerimaan Retribusi.

Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam penataan pasar dilaksanakan melalui Bidang Pasar yang dibawah Seksi Kebersihan, Ketertiban dan Pembinaan PKL. Adapun tugas Seksi Kebersihan, Keteriban dan Pembinaan PKL meliputi :

1. Seksi Kebersihan, Ketertiban dan Pembinaan PKL mempunyai tugas membantu kepada Bidang Pasar dalam melaksanakan sub urusan kebersihan, ketertiban dan pembinaan PKL
2. Seksi Pasar dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a. Perumusan dan pelaksanaan penyiapan bahan dan peralatan kerja.
 - b. Perumusan dan pelaksanaan penyusunan program kerja

- c. Perumusan dan pelaksanaan, pengumpulan serta menganalisa laporan-laporan peristiwa-peristiwa yang menyangkut dengan ketentraman dan ketertiban pasar.
- d. Perumusan dan pelaksanaan rencana penggunaan, mengatur dan pembinaan petugas dan ketertiban pasar penyelesaian perselisihan yang terjadi dalam lingkungan pasar.
- e. Perumusan dan pelaksanaan Koordinasi dengan pihak keamanan yang lain sehubungan dengan pelaksanaan ketertiban dan keamanan di dalam lingkungan pasar.
- f. Penyiapan bahan dan peralatan kerja.
- g. Pengawasan pemeliharaan kebersihan dan penghijauan pertamanan di lingkungan pasar.
- h. Pelaksanaan rencana penggunaan serta pengaturan petugas pelaksanaan kebersihan dan peralatan kebersihan di dalam lingkungan pasar.
- i. Penginventarisasian permasalahan dan penyiapan bahan petunjuk pemecahan masalah.
- j. Penyediaan dokumen yang diperlukan oleh pimpinan.
- k. Pengendalian, pengawasan, pembinaan, evaluasi dan pelaporan.
- l. Penyediaan tempat usaha pedagang kaki lima.
- m. Pembinaan pedagang kaki lima dan evaluasi output penataan keberhasilan .pembinaan pedagang.
- n. Penempatan pedagang kaki lima dan penyeragaman teknik, prosedur penarikan retribusi.

- o. Perumusan dan pelaksanaan serta peningkatan pedagang kaki lima ke arah yang dapat memantapkan seluruh kegiatan.
- p. Pengendalian, pengawasan dalam pembinaan pedagang kaki lima.
- q. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas fungsinya.

Melakukan pengawasan yaitu untuk kelancaran pelaksanaan program kegiatan-kegiatan dalam melaksanakan program Kebersihan, Ketertiban dan Pembinaan PKL. susunan organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru Bidang Pasar mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas Bidang Pasar untuk melaksanakan sub urusan pasar kepada bidang pasar yang terdiri dari Seksi Pengembangan Pasar dan Pengawasan, Seksi Kebersihan, Ketertiban, dan Pembinaan PKL.

Pelaksanaan Kebersihan, Ketertiban dan Pembinaan PKL di Pasar harus mengikut perencanaan yang telah ditetapkan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru Bidang Pasar. Namun kondisi yang terjadi dalam pelaksanaannya banyak mengalami permasalahan, terbukti dengan ditemukannya pedagang yang masih membuang sampah tidak pada tempatnya sehingga banyaknya sampah yang berserakan di sekitar pasar, badan jalan yang masih dipergunakan sebagai tempat berjualan dan parkir kendaraan. Secara konsep berarti ada hal-hal yang tidak berjalan terhadap masalah Kebersihan.

Ketertiban di Pasar Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dengan fakta masih ada yang belum menertibkan jalan alur masuk pasar, dimana banyak pembeli yang masuk pasar menggunakan kendaraan roda dua sehingga menimbulkan kemacetan didalam pasar. keindahan, hasil pengamatan belum tersusunnya letak kios sesuai dengan rencana penataan pasar sehingga terlihat beracakan, serta tidak lengkapnya tanaman-tanaman hias disekitar pasar.

Dari permasalahan diatas maka pandangan penulis melihat Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam Menjaga Kebersihan dan Keindahan di Pasar Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, belum terlaksana dengan baik, maka penulis melihat beberapa fenomena- fenomena yakni sebagai berikut :

- a. Masih banyaknya sampah yang berserakan di sekitar pasar, sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap dan membuat pengunjung pasar kurang nyaman untuk berbelanja di pasar tersebut.
- b. Terdapat selokan yang dangkal dan sempit, dipenuhi sampah sehingga selokan menjadi mampet dan jika hujan sampah tersebut membuat air tidak mengalir dan menyebabkan banjir.
- c. Masih banyaknya kios atau tempat pedagang berjualan yang tidak tertata dengan rapi, sehingga terlihat berserakan.
- d. Masih kurangnya tempat pembuangan sampah yang disediakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru, sehingga masih banyak pedagang yang membuang sampah sembarangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang ada, maka permasalahan yang dapat diambil adalah :**Bagaimana Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?**

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setelah dirumuskan, maka selanjutnya dituliskan tujuan dan kegunaan :

- a. Untuk mengetahui Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam menjaga Kebersihan dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi atau masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama tentang Menjaga Kebersihan dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
- b. Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan dan pengembangan ilmu yang telah penulis terima pada masa perkuliahan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah atau instansi terkait dengan Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan

Dalam penulisan karya ilmiah ini, konsep teori diperlukan sebagai landasan atau pijakan untuk mengemukakan permasalahan penelitian. Maka konsep teori dalam penulisan ini terlebih dahulu dijelaskan definisi Ilmu Pemerintahan.

1. Pemerintahan

Pemerintahan adalah suatu ilmu atau seni (dalam Syafiee, 2005;20). Di katakan sebagai seni karena beberapa pemimpin pemerintahan yang tanpa pendidikan pemerintahan, mampu menjalankan roda pemerintahan dengan karismatik. Sementara di katakan sebagai suatu disiplin ilmu pengetahuan adalah karena memenuhi syarat-syaratnya yaitu dapat di pelajari dan di ajarkan, memiliki objek, baik objek materi maupun formal, universal sifatnya, sistematis serta spesifik (khas).

Menurut D.G.A Van Poelje (dalam Syafiee,2005;21) Ilmu Pemerintahan yaitu mengajarkan bagaimana dinas umum di susun dan di pimpin dengan sebaik-baiknya. Sementara H. A. Bras (dalam Syafiee, 2005;21), ilmu pemerintahan dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang cara bagaimana lembaga pemerintahan umum itu di susun dan di fungsikan baik secara ke dalam maupun warganya. Menurut R. Mac Iver (dalam Syafiee,2005;22), maksudnya pemerintah itu adalah sebagai suatu organisasi dari orang-orang yang mempunyai kekuasaan.

Bagaimana manusia itu bisa di perintah. Jadi bagi Mac Iver, ilmu pemerintahan adalah sebuah ilmu tentang bagaimana manusia-manusia dapat di perintah.

Jika diadakan pendekatan dari segi bahasa terhadap kata “pemerintahan” atau “pemerintahan” bahwa kedua kata tersebut berasal dari suku kata “printah” yang berarti sesuatu yang harus dilaksanakan Menurut Surianingrat (1980;10) dalam kata tersebut tersimpul beberapa unsur yang menjadi khas dari “printah” yaitu :

1. Adanya “keharusan” menunjukkan kewajiban untuk melaksanakan apa yang di perintahkan;
2. Adanya dua pihak yaitu yang memberi dan yang menerima perintah;
3. Adanya hubungan fungsional antara yang memberi dana yang menerima perintah
4. Adanya wewenang atau kekuasaan untuk member perintah.

Sementara itu definisi lain dari ilmu pemerintahan dikemukakan oleh Ndraha (2003:7) yang mengatakan bahwa : ilmu pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana memenuhi dan melindungi kebutuhan dan tuntutan tiap orang akan jasa Publik dan layanan Sipil, dalam hubungan pemerintahan, sehingga dapat diterima pada saat dibutuhkan oleh orang yang bersangkutan. Dan Ilmu Pemerintahan mempelajari pemerintah dari sudut, pertama dari sudut bagaimana seharusnya, artinya dapat diterima oleh yang bersangkutan pada saat di butuhkan. Dan kedua dari sudut bagaimana senyatanya, artinya pada saat dibutuhkan oleh yang bersangkutan (Ndraha, 2003;7). Maka ruang lingkup Ilmu Pemerintahan menurut Ndraha (2003;7) yaitu :

1. Yang di perintah.
2. Tentukan yang di perintah (jasa publik dan layanan civil)
3. Pemerintah.

4. Kewenangan, Kewajiban Tanggung jawab pemerintah.
5. Hubungan Pemerintahan.
6. Pemerintah yang bagaimana yang di anggap mampu menggunakan kewenangan, menunaikan, kewajiban, dan memenuhi tanggung jawabnya.
7. Bagaimana membentuk pemerintah yang demikian itu.
8. Bagaimana pemerintah menggunakan kewenangan, menunaikan kewajiban, dan memenuhi tanggung jawab.
9. Bagaimana supaya kinerja pemerintah sesuai dengan tuntutan yang di perintah dan perubahan zaman.

Sedangkan apabila dilihat dari definisi pemerintahanya, maka Surianigrat (Bayu Surianigrat,1992;2) berpendapat bahwa Pemerintahan adalah perbuatan atau cara / urusan pemerintah, pemerintahan yang adil, dan pemerintahan yang berdemokrasi. Sedangkan pemerintah adalah sekelompok individu yang mempunyai dan melaksanakan kekuasaan, atau dengan kata lain, pemerintah adalah sekelompok individu yang mempunyai dan melaksanakan wewenang yang sah dan melindungi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui perbuatan dan keputusan

Dalam Ilmu Pemerintahan, pemerintah juga merupakan kegiatan lembaga publik dalam menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan Negara, dan menjalankan pemerintahan disebut pemerintah, secara umum tugas-tugas pokok pemerintahan (Rasyid,1997;13) antara lain yaitu sebagai berikut :

- a. Menjamin Keamanan Negara dari segala kemungkinan serangan dari luar dan menjaga agar tidak terjadi pemberontakan di dalam yang dapat menggulingkan pemerintahan yang syah melalui cara –cara kekuasaan.
- b. Memelihara ketertiban dengan mencegah terjadinya keributan antar masyarakat, menjamin perubahan aparatur yang terjadi di dalam masyarakat dapat berlangsung secara damai.
- c. Peraturan yang adil kepada setiap warga masyarakat tanpa membedakan status apapun yang melatar belakang keberadaan mereka.
- d. Melakukan pelayanan umum dengan memberikan pelayanan dalam bidang-bidang yang tidak mungkin dikerjakan oleh lembaga non pemerintah, atau akan lebih baik jika dikerjakan oleh pemerintah.
- e. Melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.

- f. Menerapkan kebijakan ekonomi yang menguntungkan masyarakat luas.
- g. Menerapkan kebijakan untuk memelihara sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Penyelenggaraan pemerintah maupun pembangunan menghendaki terlaksananya berbagai kebijakan dan program oleh seluruh badan pemerintahan. Berbagai pelaksanaan program dan pencapaian sasaran pembangunan yang ada merupakan kegiatan yang bersifat antar sektor dan antar lembaga. Menurut (Admosudirjo,2009;183), Manajemen Pemerintahan adalah manajemen yang merupakan lanjutan langsung dari pada pemerintahan atau tidak pemerintahan (*governmental*) yakni misalnya manajemen dari pada *govement staff work*, manajemen kepolisian, manajemen dari *legal drafing* (penaskahan berbagai undang-undang, peraturan pemerintahan dan sebagainya).

Dalam Ilmu Pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana melaksanakan pengurusan (eksekutif), pengaturan (legislatif), kepemimpinan dan koordinasi pemerintahan (baik pusat dengan daerah, maupun rakyat dengan pemerintahanya) dalam berbagai peristiwa dan gejala pemerintahan, secara baik dan benar. Dan menurut C.F Strong Negara (dalam Syafiee,2005;22)

“Maksudnya pemerintah dalam arti luas mempunyai kewenangan untuk memelihara kedamaian dan keamanan negara, ke dalam dan ke luar. Oleh karna itu, pertama, harus mempunyai kekuatan finansial atau kemampuan untuk mencukupi keuangan masyarakat dalam rangka membiayai ongkos keberadaan negara dalam menyelenggarakan peraturan, hal tersebut dalam rangka penyelenggaraan kepentingan”.

2. Pemerintah Daerah

Penyelenggaraan pemerintah Negara Republik Indonesia meliputi pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pemerintah pusat dijalankan oleh presiden, seperti yang diatur dalam pasal 4 ayat 1 UUD 1945 yang berbunyi “Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintah menurut UUD”. Dalam menjalankan pemerintahan, presiden di bantu oleh wakil presiden, menteri-menteri, dan kepala lembaga pemerintahan nondepartemen.

Pemerintah Daerah merupakan subsistem dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, untuk itu maka tugas-tugas negara/pemerintah merupakan tugas-tugas ataupun urusan-urusan pemerintah diserahkan kepada daerah dengan pertimbangan keadaan dan kemampuan daerah serta kepentingan nasional. Pada era otonomi setiap daerah harus berusaha manggali potensi yang dimiliki oleh daerah. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.”.(sumber : *Usulan Penelitian Yulia Agusta,2015*)

3. Teori Koordinasi

Koordinasi adalah suatu proses yang mengatur agar pembagian kerja dari berbagai orang atau kelompok dapat tersusun menjadi suatu kebetulan yang terintegrasi. Seefisien mungkin dalam usaha pencapaian tujuan, (Terry,1978;69).

Selanjutnya koordinasi dapat diartikan menggerakkan segala usaha organisasi untuk melaksanakan usaha. Mencegah terjadinya kekacauan, percekocokan, kecemburuan atau kekosongan pekerjaan, (Hasibuan,1989;89).

Dan selanjutnya hakekat koordinasi menurut Soewarno (1984:118)

1. Koordinasi adalah akibat logis dari pada adanya prinsip pembagian habis tugas dimana setiap satuan kerja hanyalah melaksanakan sebagian tugas pokok organisasi secara keseluruhan.
2. Koordinasi timbul karena adanya prinsip fungsional dimana setiap satuan kerja hanyalah melaksanakan sebagian fungsi dalam satu organisasi.
3. Koordinasi hanya dapat berhasil dengan bantuan sarana komunikasi yang baik.

Dari beberapa pengertian tentang koordinasi yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa koordinasi merupakan kegiatan yang dilakukan guna mencapai keselarasan dan keserasian juga pengintegrasian (penyatu hingga kesatuan utuh atau bulat) dalam pelaksanaan sebuah organisasi atau lembaga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

4. Teori Kinerja dan Kinerja Organisasi

Menurut Awang dan Wijaya (2012;45) standar ukuran kerja pemerintahan mengacu pada konsep *good governance* (tata pemerintahan yang baik).

Selanjutnya kinerja merupakan saduran dari bahasa inggris, yakni *performance* yang sering diartikan sebagai hasil kerja dan prestasi kerja. Arti *performance* atau kinerja dapat disimpulkan menjadi hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika (Sedarmayanti.2001;17).

Menurut Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia disingkat LAN-RI, merumuskan kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran

tujuan, misi dan visi organisasi. Konsep kinerja yang dikemukakan LAN-RI lebih mengarahkan kepada acuan kinerja suatu organisasi publik yang cukup relevan sesuai dengan strategi suatu organisasi yakni dengan misi dan visi yang lain yang ingin dicapai (Pasolong, 2008;197).

Sedangkan kinerja organisasi menurut Wibawa (dalam Pasolong, 2008;197) mengemukakan bahwa kinerja organisasi adalah sebagai efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan setiap kelompok yang berkenaan melalui usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus untuk mencapai kebutuhannya secara efektif. Dari berbagai definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja mempunyai beberapa elemen yaitu :

1. Hasil kerja dicapai secara individual atau secara institusi, yang berarti kinerja tersebut adalah hasil akhir yang diperoleh secara sendiri-sendiri atau kelompok.
2. Dalam melaksanakan tugas, orang atau lembaga diberikan wewenang dan tanggung jawab, yang berarti orang atau lembaga diberikan hak atau kekuasaan untuk ditindak lanjuti, sehingga pekerjaannya dapat dilakukan dengan baik.
3. Pekerjaan haruslah dilakukan secara legal, yang berarti dalam melaksanakan tugas individu atau lembaga tentu saja harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan.

Definisi kinerja organisasi dikemukakan oleh bastian (dalam Tangkilisan.2005;175) sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi tersebut, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi tersebut. Mengenai indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja yaitu sebagai berikut :

1. Efektivitas, adalah pencapaian tujuan secara tepat dan arah kebijakan yang dibuat yang sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

2. Kuantitas, merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
3. Kualitas, adalah suatu hasil yang dapat diukur dengan efektivitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam pencapaian tujuan atau sasaran dengan baik dan berdaya guna.
4. Ketepatan waktu, merupakan pengukuran dari kinerja organisasi terhadap suatu aktivitas yang diselesaikan di awal waktu sampai menjadi hasil dan tujuan yang diinginkan.

Menurut Suprianto (2009;278), kinerja instansi Pemerintahan sebagai gambaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengidentifikasi tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

5. Teori Kebijakan

Dalam kamus Bahasa Indonesia, kebijakan diartikan sebagai rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak (tentang pemerintah, organisasi, dsb), pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip, dan garis, pedoman, untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran. Menurut Thomas R.Dye (dalam Suharno,2010;14), kebijakan publik sebagai berikut :

“Studi kebijakan publik mencakup menggambarkan upaya kebijakan publik, penilaian mengenai dampak dari kekuatan-kekuatan yang berasal dari lingkungan terhadap isi kebijakan publik, analisis mengenai akibat berbagai pernyataan kelembagaan dan proses-proses politik terhadap kebijakan publik, penelitian mendalam mengenai akibat-akibat dari berbagai kebijakan politik pada masyarakat, baik berupa dampak yang diharapkan (direncanakan) maupun dampak yang tidak diharapkan”.

Sementara definisi kebijakan publik menurut Robert (Leo Agustino, 2008;6) mendefinisikan kebijakan publik sebagai hubungan antara unit pemerintah dengan lingkungan. Banyak pihak beranggapan bahwa definisi tersebut masih terlalu luas untuk dipahami, karena apa yang dimaksud dengan kebijakan publik dapat mencakup banyak hal. Menurut Hogwood dan Gunn yang menyatakan bahwa kebijakan publik adalah seperangkat tindakan pemerintah yang didesain untuk mencapai hasil-hasil tertentu. (dalam Suharto,2007;4).

Menurut Anderson (Abidin, 2004;21), mendefinisikan kebijakan sebagai serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seorang pelaku atau sekelompok pelaku guna memecahkan. Suatu masalah tertentu. Sementara menurut Carl Friedrich (Leo Agustino,2008;7), kebijakan sebagai serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan oleh seseorang kelompok, atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu.

Menurut Willian N.Dunn (2002: 86) model kebijakan yang pantas diterapkan di era otonomi daerah adalah model normatik yang bertujuan tidak hanya menjelaskan dan atau mengamalkan beberapa keuntungan (nilai).

Untuk mewujudkan suatu kebijakan maka ada kriteria utama kebijakan menurut Dunn (dalam Nugroho 2006 : 15) yaitu :

1. Efektifitas merupakan suatu tindakan yang telah dicapai apakah sudah sesuai dengan rencana.
2. Efisiensi merupakan seberapa banyak usaha yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.
3. Responsivitas yaitu apakah hasil kebijakan sudah memuaskan kebutuhan.
4. Kecukupan merupakan seberapa jauh rencana pencapaian hasil yang diinginkan tersebut dalam memecahkan masalah.

5. Ketetapan yaitu apakah aspek hasil guna atau tujuan yang diinginkan benar berguna dan bernilai.

Dengan adanya kriteria dalam kebijakan menurut Dunn (dalam Nugroho 2006:155) maka diharapkan dapat berjalan dengan baik. Organisasi kebanyakan pemerintahan daerah atau berkreasi tidak dapat dipisahkan dari organisasi, maka dalam rangka mendesain struktur organisasi menurut pandangan webber birokrasilah yang merupakan alat yang paling efisien dalam mendesain organisasi dalam mencapai tujuannya, dan birokrasi sangat di perlukan bagi organisasi besar dan kelompok.

6. Tugas

Tugas pokok dan fungsi secara umum merupakan hal-hal yang harus bahkan wajib dikerjakan oleh seseorang anggota organisasi atau pegawai dalam suatu instansi secara rutin sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan program kerja yang telah di buat berdasarkan tujuan. Visi dan misi suatu organisasi. Setiap Pegawai atau THL seharusnya melaksanakan kegiatan yang lebih rinci yang dilaksanakan secara jelas dan dalam setiap bagian unit. Rincian tugas-tugas tersebut digolongkan ke dalam satuan praktis dan kongkrit sesuai dengan kemampuan dan tuntutan masyarakat. Tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) merupakan suatu kesatuan yang saling terkait. Dalam peraturan perundang-undangpun sering disebutkan bahwa suatu organisasi menyelenggarakan fungsi-fungsi dalam rangka melaksanakan sebuah tugas pokok.

Menurut Moekijat (1998;11), Tugas adalah suatu bagian atau untuk suatu satu komponen dari suatu jabatan. Tugas adalah gabungan dari dua unsur elemen

atau lebih sehingga menjadi suatu kegiatan yang lengkap. Sedangkan menurut Jhon dan Mary miner, Tugas adalah kegiatan pekerjaan tertentu yang dilakukan untuk suatu tujuan khusus. Sementara definisi tugas menurut Dale Yoder yaitu tugas digunakan untuk mengembangkan satu bagian atau satu unsur dalam suatu jabatan (dalam Moekijat,1998;9) menurut Stone mengemukakan bahwa suatu jabatan merupakan suatu kegiatan pekerjaan khusus yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (dalam Moekijat, 1998;10).

Di dalam departemen pemerintah maupun organisasi perangkat daerah, pembagian warna dan corak tugas tersebut di wadah dalam satuan-satuan kerja/tugas-tugas pokok diwadahi dalam satu unit satuan organisasi direktorat jendral. Dalam organisasi yang disebut dinas-dinas tugas pembantu atau di wadah dalam satuan-satuan organisasi dinas-dinas tugas pembantuan atau diwadahi dalam satuan kerja sekretariat jendra. Dalam suatu instansi atau organisasi, suatu uraian tugas yang jelas diharapkan semua orang akan memahami dan menerima peran yang diterima dan ditetapkan bagianya, sehingga dapat dan mau melaksanakan tugasnya dengan baik. Seperti dikemukakan oleh Awaloesdin (1984;40): “Salah satu yang harus dimiliki birokrasi yang sehat adalah kejelasan batas setiap wewenang dan tanggung jawab. Pokoknya apa yang bisa disebut “job description” . Hal ini sangat penting, tidak saja dalam struktur birokrasi, tetapi terlebih pada tugas orang-orangnya. Jangan heran kalau melihat banyak pegawai yang tidak pernah jelas. Namun jangan di kira membuat *job description* itu gampang , tetapi sangat sulit”.

Operasional ditangani oleh unsur staf, Padahal kegiatan tersebut seharusnya menjadi tugas dinas daerah sebagai unsure lini (Saldu,2003;27). Dalam upaya pembagian tugas terdapat hal-hal yang perlu di perhatikan yang menurut Sutarto (dalam Haslinda 2008;22) antara lain :

- a. Tiap-tiap satuan organisasi hendaknya memiliki rincian aktifitas yang kemudian jelas termuat dalam sebuah deskripsi pekerjaan (*job Description*)
- b. Tiap-tiap pejabat dari puncak pimpinan sampai dengan pejabat yang berkedudukan rendah harus memiliki deskripsi pekerjaan.
- c. Jumlah tugas yang di bebankan kepada setiap pegawai sebaiknya berkisar 4-12 jenis. Sebab bila pegawai hanya menjalankan tugas saja, sesuatu saat akan merasa jemu.
- d. Variasi tugas diupayakan agar tetap saling berkaitan satu sama lain. Sebab bila pegawai melaksanakan tugas yang jauh berbeda dari fungsinya, maka tugas tersebut tidak dapat di laksanakan dengan baik.
- e. Beban aktifitas bagi tiap-tiap satuan organisasi atau sebab tugas pegawai, hendaknya merata sehingga dapat di hindarkan adanya tidak keseimbangan dalam menjalankan aktivitas kerjanya.
- f. Penempatan pegawai hendaknya di lakukan dengan tetap. Tidak hanya pengetahuan dan keterampilan semata yang di jadikan acuan, akan tetapi jenis kelamin, kekuatan, umur, kesehatan, kejujuran, merupakan hal penting yang perlu di perhatikan.
- g. Penambahan atau pengurangan pegawai hendaknya berdasarkan volume pekerjaan. Apabila jumlah tugas suatu kelompok kerja banyak, maka di perlukan penambahan pegawai dalam kelompok tersebut, dan begitu sebaliknya.

7. Fungsi

Menurut Komaruddin (1994;786) dalam Bastion, fungsi didefinisikan sebagai berikut: fungsi yaitu pekerjaan dan pola perilaku yang diterapkan dari seseorang dan ditentukan berdasarkan status yang ada padanya. Kemudian fungsi menurut Handoko (1986;360) dalam Bastion, sebagai suatu usaha sistematika untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan perencanaan dan juga merancang sistem umpan baik dan membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Moenir (2010;24) fungsi ialah rincian-rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seseorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat dan pelaksanaannya.

Sedangkan fungsi menurut The Liang Gie dalam Nining Haslinda Zainal (Skripsi: Analisis Kesesuaian Tugas Pokok dan Fungsi dengan Kompetensi Pegawai pada Sekretariat Pemerintah Kota Makassar, 2008). Fungsi merupakan sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifatnya, pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya. Menurut Sutarto dalam Nining Haslinda Zainal (2008: 22) fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seseorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktifitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1 Kajian Penelitian Terdahulu

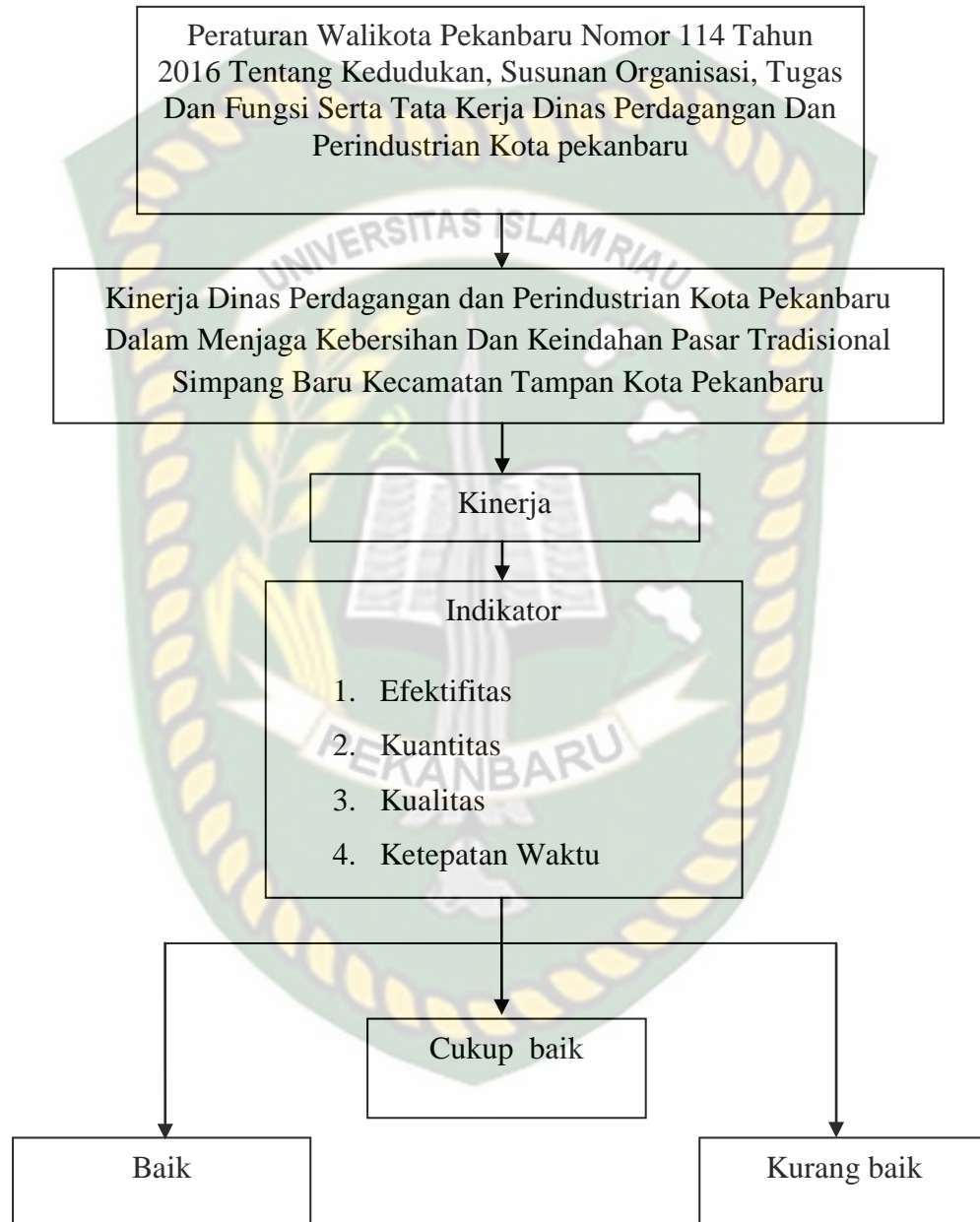
Nama	Judul	Teori	Indikator
Yuli Agusta	Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Pekanbaru (Studi Penanggulangan Sampah Di Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru)	Evaluasi adalah proses perbandingan antara standar dengan fakta dan analisis hasilnya (2003:201)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kebersihan 2. Pengangkutan sampah 3. Pengolahan sampah 4. Penataan pertamanan

Richo Jefrianto	Evaluasi Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Tanjung Pinang Nomor 8 Tahun 2005 Tentang Ketertiban, Kebersihan Dan Keindahan Lingkungan (Studi Penertiban Kegiatan Usaha dan atau Dagang Di Kawasan Tepi Laut Kota Tanjung Pinang)	Kebijakan adalah kumpulan keputusan yang diambil dariseorang pelaku atau kelompok politik, dalam usaha memilih tujuan itu. Pada prinsipnya, pihak yang membutuhkan kebijakan-kebijakan itu mempunyai kekuasaan untuk melaksanakannya. (Budiarjo,2013:20)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas 2. Kecukupan 3. Responsivitas 4. Ketetapan
Agung Winata	Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dinas Pasar Dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis Pada Bidang Pasar (Studi Pada Pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis)	Menurut Teori Evaluasi Prof Talizidihu Ndraha Model Das Sollen-Das Sein yaitu perbandingan antara yang seharusnya dengan yang senyatanya. Tolak ukurnya adalah Das Sallen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana pasar 2. Pengolahan pasar 3. Ketertiban pasar

C. Kerangka Pikir

Dalam kerangka pemikiran ini di jelaskan tentang keterkaitan antara konsep maupun teori-teori yang di anggap relevan dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi dengan variable penelitian beserta indikator-indikator terkait. Sebagaimana yang telah di kemukakan bahwa penelitian ini bermaksud sebagai berikut:

Gambar II.1 : Model kerangka pikir penelitian tentang Kinerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru



Sumber: Modifikasi Olahan Penelitian, 2021

D. Konsep Operasional

Konsep Operasional yang dimaksud sebagai alat bantu untuk mempermudah dan memberikan batasan dalam pelaksanaan penelitian terhadap permasalahan yang di tentukan di lapangan agar tidak terjadi kesalahan persepsi, maka pengoprasional variabel penelitian ini adalah :

1. Efektivitas

Efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat dan arah kebijakan yang dibuat yang sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

2. Kuantitas

Kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.

3. Kualitas

Kualitas adalah suatu hasil yang dapat diukur dengan efektivitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam pencapaian tujuan atau sasaran dengan baik dan berdaya guna.

4. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu merupakan pengukuran dari kinerja organisasi terhadap suatu aktivitas yang diselesaikan di awal waktu sampai menjadi hasil dan tujuan yang diinginkan.

E. Operasional Variabel

Operasional Variabel penelitian ini yaitu tentang Kinerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pasar Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional, Adapun uraian-uraian dan penjabaran dapat kita lihat sebagai berikut ini.

Tabel II.2 :Operasional Variabel Tentang Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ukuran
Sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi tersebut, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi tersebut. Kinerja organisasi ini dikemukakan oleh Bastian (dalam Tangkilisan .2005;175)	Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	1. Efektifitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjalankan tugas sesuai dengan SOP yang berlaku dengan baik b. Pengawasan terhadap petugas kebersihan pasar c. Bekerja dengan baik dalam membersihkan sampah dipasar d. Sudah melakukan penataan pedagang 	Baik Cukup Baik Kurang Baik
		2. Kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Keterampilan petugas kebersihan Pasar dalam menjaga kebersihan di lingkungan pasar b. Penataan kios tempat pedagang agar tertata dengan rapi c. Kerja sama antara atasan dan bawahan dalam menjaga kebersihan dan keindahan pasar d. Penataan Pasar Simpang Baru sehingga terlihat bersih dan bebas dari kemacetan 	Baik Cukup Baik Kurang Baik

		3.Kualitas	<p>a. Petugas kebersihan pasar dalam melakukan peningkatan mutu serta menjaga kebersihan dan keindahan pasar</p> <p>b. Tempat pembuangan sampah di pasar Simpang Baru memadai</p> <p>c. Memberikan fasilitas kepada petugas kebersihan pasar</p> <p>d. Pembinaan untuk meningkatkan kinerja petugas kebersihan</p>	Baik Cukup Baik Kurang Baik
		4. Ketepatan Waktu	<p>a. Petugas kebersihan pasar dalam mengelola sampah berdasarkan ketepatan waktu</p> <p>b. Tepat dalam menangani sampah yang berserakan disekitar pasar</p> <p>c. Petugas kebersihan pasar dalam menghemat waktu dalam bekerja</p> <p>d. Memberikan penghargaan kepada petugas kebersihan yang disiplin</p>	Baik Cukup Baik Kurang Baik

Sumber : Olahan Data Penelitian, 2021

F. Teknik Pengukuran

Dalam rangka menjawab tujuan penelitian ini, maka perlu di tetapkan pengukuran untuk variabel maupun indikator variabel, Untuk indikator variabel dalam penelitian ini di klarifikasikan dalam 3 (tiga) kategori yaitu, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik. Untuk menganalisis data, uraian dari masing-masing pengukuran variabel dapat di lihat sebagai berikut:

Baik: Jika semua indikator berada pada kategori baik pada presentase 67-100%.

Cukup Baik : Jika sebagian besar atau 2 dari 3 indikator variabel berada pada presentase 34-66%.

Kurang Baik : Apabila 1 atau tidak sama sekali dari kriteria penilaian yang dilaksanakandan atau hasil dari rekapitulasi jawaban responden dibawah 0-33%.

Adapun ukuran masing-masing Indikator Variabel Sebagai berikut:

a. Efektivitas

Baik : Apabila dalam Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru telah menerima Efektivitas pada kategori Baik dengan presentase antara 67%-100%.

Cukup Baik : Apabila dalam Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru telah menerima Efektivitas pada kategori Cukup Baik dengan presentase antara 34%-66%.

Kurang Baik : Apabila dalam Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru telah menerima Efektivitas pada kategori Kurang Baik dengan presentase antara 0%-33%.

b. Kuantitas

Baik : Apabila dalam Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru telah menerima Kuantitas pada kategori Baik dengan presentase antara 67%-100%.

Cukup Baik : Apabila dalam Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru telah menerima Kuantitas pada kategori Cukup Baik dengan presentase antara 34%-66%.

Kurang Baik : Apabila dalam Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru telah menerima Kuantitas pada kategori Kurang Baik dengan presentase antara 0%-33%.

c. Kualitas

Baik : Apabila dalam Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru telah menerima Kualitas pada kategori Baik dengan presentase antara 67%-100%.

Cukup Baik : Apabila dalam Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru telah menerima Kualitas

pada kategori Cukup Baik dengan presentase antara 34%-66%.

Kurang Baik : Apabila dalam Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru telah menerima Kualitas pada kategori Kurang Baik dengan presentase antara 0%-33%.

d. Ketepatan waktu

Baik : Apabila dalam Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru telah menerima Ketepatan Waktu pada kategori Baik dengan presentase antara 67%-100%.

Cukup Baik : Apabila dalam Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru telah menerima Ketepatan Waktu pada kategori Cukup Baik dengan presentase antara 34%-66%.

Kurang Baik : Apabila dalam Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru telah menerima Ketepatan Waktu pada kategori Kurang Baik dengan presentase antara 0%-33%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini survey deskriptif yaitu tipe penelitian yang menggambarkan mengenai variable yang diteliti dan metode kuantitatif yaitu penelitian dalam bentuk persentase dan di akhiri dengan penarikan suatu kesimpulan dalam pemberian saran.

Untuk mengetahui dan melihat serta melukiskan keadaan yang sebenarnya secara rinci dan aktual dengan melihat masalah dan tujuan yang telah disampaikan sebelumnya dengan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka tipe penelitian ini yang digunakan adalah penelitian survey. Pengertian survey dibatasi dengan penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian, penelitian survey secara komplit adalah penelitian yang mengambil sampel dari tiap-tiap populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan yang pokok. Penelitian ini akan menuntut si peneliti dalam membuat daftar pertanyaan kuesioner yang dimaksud diatas untuk disebarkan kepada populasi yang sudah ditentukan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru yang khusus menangani tentang Kebersihan dan Keindahan di Pasar Simpang Baru. Ini semua dilakukan dengan pertimbangan bahwa dalam kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota

Pekanbaru belum berjalan dengan baik hal ini dikarenakan masih banyaknya sampah yang berserakan di area pasar sehingga terlihat kumuh dan kotor di sebabkan karna masih kurangnya kesadaran pedagang tentang menjaga kebersihan di lingkungan pasar serta belum tetatnya pedagang kaki lima dengan baik, sehingga penelitian ini di laksanakan di Pasar Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil perhitungan maupun hasil pengukuran kualitatif dan kuantitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. Populasi adalah unit analisis atau wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tetapkan jumlahnya, sedangkan menurut Suswajo (dalam Mardali.2010;54)

Populasi adalah merupakan sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti yang dimana peneliti dapat menentukan sendiri criteria pada populasi yang diteliti.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Mardalis,2010;54) menyatakan bahwa sampel yang kita gunakan harus dapat mewakili populasi yang telah di kemukakan, karena hakekat penggunaan sampel dalam suatu penelitian adalah dikarenakan sulitnya untuk meneliti seluruh

populasi karena keterbatasan biaya dan waktu yang begitu banyak diperlukan jika harus meneliti seluruh populasi.

Tabel III.1 Populasi Dan Sampel Penelitian Di Kantor Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

NO	Populasi	Jumlah		Persentase
		Populasi	Sampel	
1	Kepala Bidang Pasar	1	1	100%
2	Seksi Kebersihan dan Ketertiban dan pembinaan PKL	5	3	60%
3	Petugas kebersihan pasar	14	7	50%
4	Pedagang	194	27	14%
	Jumlah	214	38	18%

Sumber: Data olahan penelitian, 2021

Dalam hal ini teknik sampel random sampling yaitu semua populasi mendapat kesempatan yang sama untuk di jadikan sampel.

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Dalam pengambilan *Purposive Sampling* merupakan teknik. Penentuan sampel dengan pertimbangan khusus. Pertimbangan khusus yang di maksudkan adalah keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang penulis miliki. Dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive* diharapkan dapat mewakili jumlah populasi yang ada.

E. Jenis dan Sumber Data

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, maka penulis membagi kedalam dua bagian yaitu:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden berdasarkan kerangka penelitian, berupa data tentang identitas responden, data hasil kuisisioner, wawancara dan sebagainya.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari pihak kedua yang dalam hal ini dari Dinas Pasar Kota Pekanbaru, data yang diperlukan antara lain: keadaan geografis keadaan pegawai, sarana dan prasarana serta struktur organisasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuisisioner

Kuisisioner penelitian ini biasanya berisi tentang pertanyaan yang berstruktur dan jawaban yang cenderung kurang begitu mendalam. Kuisisioner tersebut dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden, yaitu orang yang memberi jawaban, Koentjaningrat (dalam Suyanto : 56).s

b. Wawancara

Yaitu teknik untuk memperoleh data dengan cara melakukan Tanya jawab/wawancara langsung atau interview kepada responden untuk memperoleh data dengan membuat daftar pertanyaan untuk di ajukan kepada responden sesuai dengan masalah yang diteliti.

c. Observasi

Suatu kegiatan yang dilakukan penulis untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap tugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam membantu Kepala Bidang Pasar untuk menyelenggarakan kewenangan teknis operasional di bidang pasar Khususnya Bidang ketertiban, keamanan, kebersihan dan keindahan pasar.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengambil gambar atau foto sebagai pelengkapan dalam mengambil data penelitian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian, penulis akan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana data yang sudah di peroleh di kelompokkan dan di uraikan menurut klasifikasinya masing-masing. Setelah itu dilakukan analisis untuk mengambil kesimpulan.

H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Tabel III. 2 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Jenis Kegiatan	Tahun 2021/Bulan/Minggu																			
	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan UP																				
Seminar UP																				
Revisi UP																				
Revisi Kuesioner																				
Analisa Data																				
Bimbingan Skripsi																				
Perbaikan Bab per Bab																				
Acc. Skripsi																				
Ujian Skripsi																				
Perbaikan																				
Penggadaan Skripsi																				

Sumber : *Olahan Data Penelitian, 2021*

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kota Pekanbaru

1. Sejarah Pekanbaru

Nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama "Senapelan" yang pada saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin. Daerah yang mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi perkampungan. Kemudian perkampungan Senapelan berpindah ke tempat pemukiman baru yang kemudian disebut Dusun Payung Sekaki yang terletak di tepi muara sungai Siak.

Nama Payung Sekaki tidak begitu dikenal pada masanya melainkan Senapelan. Perkembangan Senapelan berhubungan erat dengan perkembangan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau membangun istananya di Kampung Bukit berdekatan dengan perkampungan Senapelan. Diperkirakan istana tersebut terletak di sekitar Masjid Raya sekarang. Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah mempunyai inisiatif untuk membuat Pekan di Senapelan tetapi tidak berkembang. Usaha yang telah dirintis tersebut kemudian dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali di tempat baru yaitu di sekitar pelabuhan sekarang.

Selanjutnya pada hari Selasa tanggal 21 Rajah 1204 H atau tanggal 23 Juni 1784 M berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar dan Kampar), negeri Senapelan diganti namanya menjadi "**PekanBaharu**" selanjutnya diperingati sebagai hari lahir Kota Pekanbaru.

Mulai saat itu sebutan Senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan "PEKAN BAHARU", yang dalam bahasa sehari-hari disebut **PEKANBARU**.

Perkembangan selanjutnya tentang pemerintahan di Kota Pekanbaru selalu mengalami perubahan, antara lain sebagai berikut:

1. SK Kerajaan Besluit van Her Inlanche Zelf Bestuur van Siak No.1 tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru bagian dari Kerajaan Siak yang disebut *District*.
2. Tahun 1931 Pekanbaru masuk wilayah Kampar Kiri dikepalai oleh seorang *Controleur* berkedudukan di Pekanbaru.
3. Tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dikepalai oleh seorang Gubernur Militer disebut *Gokung*, Distrik menjadi Gun dikepalai oleh *Gunco*.
4. Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No.103 Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut *Haminte* atau Kota b.
5. UU No. 22 tahun 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status Kota Kecil.
6. UU No. 8 tahun 1956 menyempurnakan status Kota Pekanbaru sebagai kota kecil.
7. UU No. 1 tahun 1957 status Pekanbaru menjadi Kota Praja.
8. Kepmendagri No. Desember 52/I/44-25 tanggal 20 Januari 1959 Pekanbaru menjadi ibukota Propinsi Riau.
9. UU No.18 tahun 1965 resmi pemakaian sebutan Kotamadya.
- 10.UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebutan Kotamadya berubah menjadi Kota.

2. Wilayah Geografis

a. Letak dan Luas

Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ}14'$ - $101^{\circ}34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25'$ - $0^{\circ}45'$ Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 - 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari $\pm 62,96 \text{ Km}^2$ menjadi $\pm 446,50 \text{ Km}^2$, terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan / Desa. Dari hasil pengukuran / pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah $632,26 \text{ Km}^2$.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk di segala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan Lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan/Desa baru dengan Perda tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan/Desa.

Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten / Kota:

Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar

Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan

Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan

Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur. Memiliki beberapa anak sungai antara lain : Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan dan Sungai Sail. Sungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta dari daerah lainnya.

b. Iklim

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1° C - 35,6° C dan suhu minimum antara 20,2° C - 23,0° C. Curah hujan antara 38,6 - 435,0 mm / tahun dengan keadaan musim berkisar : Musim hujan jatuh pada bulan Januari s/d April dan September s/d Desember. Musim Kemarau jatuh pada bulan Mei s/d Agustus Kelembapan maksimum antara 96% - 100%. Kelembapan minimum antara 46% - 62%.

3. Pendidikan

Beberapa perguruan tinggi juga terdapat di kota ini, di antaranya adalah Universitas Riau, UIN Susqa, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning. Sampai tahun 2008, di Kota Pekanbaru baru sekitar 13,87% masyarakatnya dengan pendidikan tamatan perguruan tinggi, dan masih didominasi oleh tamatan SLTA sekitar 37,32%. Sedangkan tidak memiliki ijazah sama sekali sebanyak 12,94% dari penduduk Kota Pekanbaru yang berumur 10 tahun ke atas.

Perpustakaan Soeman Hs merupakan perpustakaan pemerintah provinsi Riau, didirikan untuk penunjang pendidikan masyarakat Pekanbaru khususnya

dan Riau umumnya. Perpustakaan ini terletak di jantung Kota Pekanbaru, termasuk salah satu perpustakaan "termegah di Indonesia", dengan arsitektur yang unik serta telah memiliki koleksi 300 ribu buku sampai tahun 2008. Nama perpustakaan ini diabadikan dari nama seorang guru dan sastrawan Riau, Soeman Hasibuan.

4. Perekonomian

Perkembangan perekonomian Pekanbaru, sangat dipengaruhi oleh kehadiran perusahaan minyak, pabrik *pulp* dan kertas, serta perkebunan kelapa sawit beserta pabrik pengolahannya. Kota Pekanbaru pada triwulan I 2015 mengalami peningkatan inflasi sebesar 0.79%, dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang mencapai 0.30%. Berdasarkan kelompoknya, inflasi terjadi hampir pada semua kelompok barang dan jasa kecuali kelompok sandang dan kelompok kesehatan yang pada triwulan laporan tercatat mengalam ideflasi masing-masing sebesar 0.88% dan 0.02%. Secara tahunan inflasi kota Pekanbaru pada bulan Maret 2015 tercatat sebesar 2.26%, terus mengalami peningkatan sejak awal tahun 2016 yaitu 2.07% pada bulan Januari 2015 dan 2.14% pada bulan Februari 2015.

Posisi Sungai Siak sebagai jalur perdagangan Pekanbaru, telah memegang peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota ini. Penemuan cadangan minyak bumi pada tahun 1939 memberi andil besar bagi perkembangan dan migrasi penduduk dari kawasan lain. Sektor perdagangan dan jasa saat ini menjadi andalan Kota Pekanbaru, yang terlihat dengan menjamurnya pembangunan ruko pada jalan-jalan utama kota ini. Selain itu, muncul beberapa

pusat perbelanjaan modern, di antaranya: Plaza Senapelan, Plaza Citra, Plaza Sukaramai, Mal Pekanbaru, Mal SKA, Mal Ciputra Seraya, Lotte Mart, Metropolitan Trade Center, dan Giant, serta Transmart kemudian yang terbaru Living Word. Walau di tengah perkembangan pusat perbelanjaan modern ini, pemerintah kota terus berusaha untuk tetap menjadikan pasar tradisional yang ada dapat bertahan, di antaranya dengan melakukan peremajaan, memperbaiki infrastruktur dan fasilitas pendukungnya. Beberapa pasar tradisional yang masih berdiri, antara lain Pasar Bawah, Pasar Raya Senapelan (Pasar Kodim), Pasar Andil, Pasar Rumbai, Pasar Lima puluh dan Pasar Cik Puan.

Sementara dalam pertumbuhan bidang industri di Kota Pekanbaru terus mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar 3,82%, dengan kelompok industri terbesar pada sektor industri logam, mesin, elektronika dan aneka, kemudian disusul industri pertanian dan kehutanan. Selain itu beberapa investasi yang ditanamkan di kota ini sebagian besar digunakan untuk penambahan bahan baku, penambahan peralatan dan perluasan bangunan, sebagian kecil lainnya digunakan untuk industri baru.

B. Sejarah Singkat Pasar Simpang Baru Kota Pekanbaru

Pasar Simpang baru merupakan salah satu pasar yang berada di kota Pekanbaru tepatnya di wilayah kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Kalau dilihat dari letak posisinya Pasar Simpang Baru berada pada posisi yang sangat strategis yaitu berada di perbatasan Kota Pekanbaru dengan Kota Kampar dan dekat dengan pusat perbelanjaan modern.

Pasar Simpang Baru sebelum menjadi salah satu pasar tradisional yang besar di kota Pekanbaru pada awalnya hanyalah berupa pasar lingkungan Kecamatan dengan sarana dan prasarana seadanya, yaitu berupa kios-kios, los dan kaki lima, untuk menampung atau memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya dan berada dibawah wewenang kecamatan Tampan, namun seiring dengan berkembangnya kota Pekanbaru, secara otomatis Pasar Simpang Baru berkembang pula menjadi besar seperti yang ada pada saat sekarang ini, hal tersebut sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin besar pula jumlahnya.

Pasar Simpang Baru didirikan diatas tanah milik Pemerintah Daerah Kotamadya Pekanbaru, dengan luas tanahnya kurang lebih 140 m. Pada saat sekarang Pasar Simpang Baru memiliki kios, los dan pedagang kaki lima yang terdiri dari bermacam-macam pedagagang seperti : pedagang pakaian, sepatu, barang harian, makanan dan minuman, ikan, ayam potong, dan semua jenis barang-barang yang umumnya ada di pasar tradisional.

C. Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru

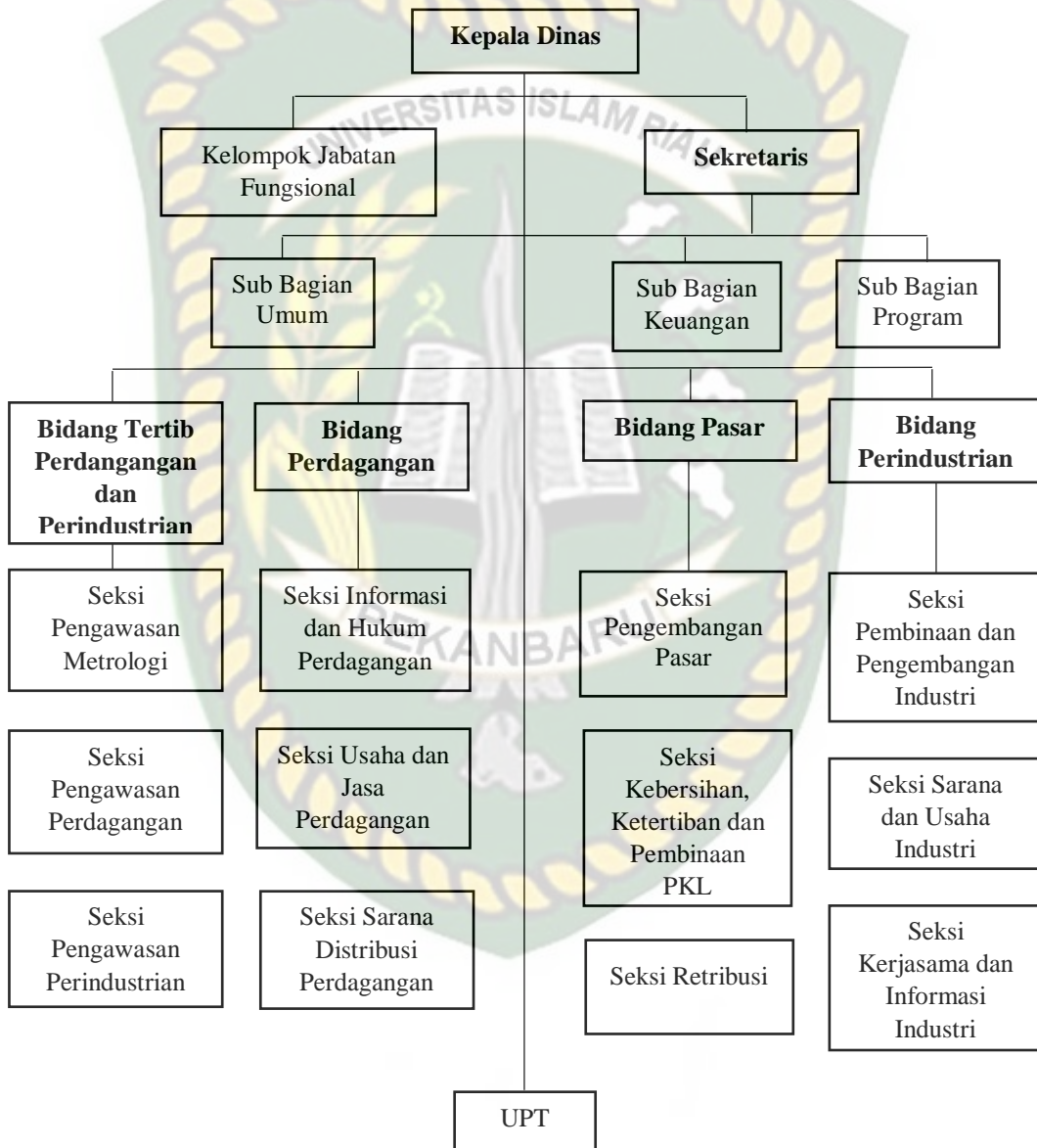
1. Struktur Organisasi Dinas

Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 114 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru dimana struktur orgsnisasi Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru meliputi :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris, membawahi :
 1. Sub Bagian Umum.
 2. Sub Bagian Keuangan.
 3. Sub Bagian Program.
- c. Bidang Tertib Perdagangan dan Perindustrian, membawahi :
 1. Seksi Pengawasan Metrologi.
 2. Seksi Pengawasan perdagangan.
 3. Seksi Pengawasan Perindustrian.
- d. Bidang Perdagangan, membawahi :
 1. Seksi Informasi dan Hukum Perdagangan.
 2. Seksi Usaha dan Jasa Perdagangan.
 3. Seksi Sarana Distribusi Perdagangan.
- e. Bidang Pasar, membawahi :
 1. Seksi Pengembangan Pasar dan Pengawasan.
 2. Seksi Kebersihan, Ketertiban dan Pembinaan PKL.
 3. Seksi Retribusi
- f. Bidang Perindustrian, membawahi :
 1. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Industri.
 2. Seksi Sarana dan Usaha Industri.
 3. Seksi Kerjasama dan Informasi Industri.
- g. Unit Pelaksana Teknis (UPT).
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru dapat diperjelas dari gambar struktur organisasi berikut di bawah ini:

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru



Sumber : Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru, 2021

1. Tugas dan Fungsi Bidang Pasar

Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam menjaga Kebersihan dan Keindahan didasarkan atas tugas dan fungsi yang bertujuan terciptanya Kebersihan dan Keindahan pasar, yang tertuang dalam Peraturan Walikota Nomor 114 Tahun 2016 Pasal 20

1. Bidang Pasar mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan pasar.
2. Bidang Pasar dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a. Pengoordinasian dan membina serta merumuskan penyusunan rencana, penelitian serta pengembangan pasar di dalam satuan kerja dinas dalam penyusunan rencana kerja tahunan.
 - b. Perumusan seluruh pelaksana kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, penelitian serta pengembangan pasar.
 - c. Pengoordinasian serta pembinaan, perumusan, pengumpulan, mensistematisasikan, serta penganalisaan setiap data pasar yang ada.
 - d. Pengoordinasian serta pembinaan dan perumusan program pengembangan pasar serta peremajaan dan pembangunan pasar.
 - e. Pengoordinasian serta pembinaan dan perumusan pelaksanaan, penelitian dan penganalisaan rencana-rencana pengembangan pasar.
 - f. Pengoordinasian serta pembinaan dan perumusan penyusunan rencana dan penelitian serta pengembangan pasar terhadap pelaksanaan satuan kerja dinas pasar.

- g. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan penyusunan rencana kerja.
- h. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan, pengaturan serta penyelesaian masalah ketertiban dan kebersihan.
- i. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan di bidang ketertiban, keamanan dan kebersihan pasar.
- j. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan penyajian data wajib retribusi pengelolaan pasar dan membuat peta lokasinya dengan sub dinas terkait.
- k. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan penyelenggaraan serta pengaturan pemungutan retribusi pengelolaan pasar.
- l. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penerimaan retribusi pengelolaan pasar.
- m. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan pengaturan personil dan menempatkan petugas pemungut retribusi pengelolaan pasar dengan bagian Kepala Bagian Tata Usaha.
- n. Pengoordinasian, pembinaan dan perumusan penyiapan Buku Registrasi Data Pedagang dan Buku Registrasi Pasar yang ada di dalam lingkungan pasar.
- o. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas fungsinya.

Bidang Pasar terdiri dari tiga seksi yaitu :

1. Seksi Pengembangan pasar dan Pengawasan

Melaksanakan sebagian tugas DPP di Bidang Pasar yang berkaitan dengan pengembangan dan pengawasan pasar.

2. Seksi Kebersihan, Ketertiban dan Pembinaan PKL

Melaksanakan sebagian tugas DPP di Bidang Pasar yang berkaitan dengan Kebersihan, Ketertiban dan Pembinaan PKL.

3. Seksi Penerimaan Retribusi

Melaksanakan sebagian tugas DPP di Bidang Pasar yang berkaitan dengan Penerimaan Retribusi.

Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam penataan pasar dilaksanakan melalui Bidang Pasar yang dibawahhi Seksi Kebersihan, Ketertiban dan Pembinaan PKL. Adapun tugas Seksi Kebersihan, Keteriban dan Pembinaan PKL meliputi :

1. Seksi Kebersihan, Ketertiban dan Pembinaan PKL mempunyai tugas membantu kepada Bidang Pasar dalam melaksanakan sub urusan kebersihan, ketertiban dan pembinaan PKL
2. Seksi Pasar dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a. Perumusan dan pelaksanaan penyiapan bahan dan peralatan kerja.
 - b. Perumusan dan pelaksanaan penyusunan program kerja
 - c. Perumusan dan pelaksanaan, pengumpulan serta menganalisa laporan-laporan peristiwa-peristiwa yang menyangkut dengan ketentraman dan ketertiban pasar.
 - d. Perumusan dan pelaksanaan rencana penggunaan, mengatur dan pembinaan petugas dan ketertiban pasar penyelesaian perselisihan yang terjadi dalam lingkungan pasar.

- e. Perumusan dan pelaksanaan Koordinasi dengan pihak keamanan yang lain sehubungan dengan pelaksanaan ketertiban dan keamanan di dalam lingkungan pasar.
- f. Penyiapan bahan dan peralatan kerja.
- g. Pengawasan pemeliharaan kebersihan dan penghijauan pertamanan di lingkungan pasar.
- h. Pelaksanaan rencana penggunaan serta pengaturan petugas pelaksanaan kebersihan dan peralatan kebersihan di dalam lingkungan pasar.
- i. Penginventarisasian permasalahan dan penyiapan bahan petunjuk pemecahan masalah.
- j. Penyediaan dokumen yang diperlukan oleh pimpinan.
- k. Pengendalian, pengawasan, pembinaan, evaluasi dan pelaporan.
- l. Penyediaan tempat usaha pedagang kaki lima.
- m. Pembinaan pedagang kaki lima dan evaluasi output penataan keberhasilan pembinaan pedagang.
- n. Penempatan pedagang kaki lima dan penyeragaman teknik, prosedur penarikan retribusi.
- o. Perumusan dan pelaksanaan serta peningkatan pedagang kaki lima kearah yang dapat memantapkan seluruh kegiatan.
- p. Pengendalian, pengawasan dalam pembinaan pedagang kaki lima.
- q. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas fungsinya.

Dengan demikian setiap seksi yang ada di Bagian Bidang Pasar masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pasar.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan penelitian yang mengangkat judul Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini mengambil data yang dibutuhkan dalam hal mengambil kesimpulan. Adapun data dan hasil responden yang dilakukan dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut :

A. Identitas Responden

Pada bab ini akan disajikan beberapa hal yang berkaitan dengan identitas responden dan hasil jawaban yang diperoleh dari hasil penyerahan kuisioner dan wawancara.

1. Identitas Responden

Dalam pelaksanaan penyebaran Kuisioner, wawancara dan kuisioner yang sudah disajikan kepada responden, maka langkah awal yang harus dipenuhi adalah berupa identitas responden. Dan yang dijadikan responden pada penelitian ini memiliki tingkat pendidikan yang berbeda dan diskriminasi oleh pegawai yang disajikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun dinilai bahwa tingkat pendidikan ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini adalah pada tingkat analisis yang akan diberikan dalam menilai Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang terdiri dari jenis kelamin, umur dan pendidikan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.1. Klasifikasi Responden Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase(%)
1	Laki-Laki	28	74 %
2	Perempuan	10	26 %
Jumlah		38	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui responden penelitian laki-laki sebanyak 28 orang, dimana jumlah 28 adalah jumlah produktif kerja secara dikatakan perempuan memperoleh kinerja yang terbatas sehingga perempuan hanya 10 orang. Kemudian untuk penggolongan responden penelitian selanjutnya berdasarkan umur yang mana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.2. Klasifikasi Responden Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Berdasarkan Umur.

No	Umur	Jumlah Responden	Persentase
1	≤ 25 tahun	-	-
2	25-39 tahun	25	65 %
3	40-49 tahun	8	21 %
4	≥ 50 tahun	5	13 %
Jumlah		38	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa reponden terbesar adalah antara usia 25-39 tahun dengan jumlah 25 orang atau sekitar 65% hal ini disebabkan karena usia 25-39 tahun merupakan usia yang produktif dan aktif dalam melakukan sebuah pekerjaan atau kegiatan. Kemudian usia responden umur 40-49 sebanyak 8 orang atau sekitar 21% dan selebihnya yaitu berusia 50 keatas berjumlah 5 orang atautn sekitar 13% dari keseluruhan responden. Kemudian penggolongan responden penelitian berdasarkan pendidikan yang merupakan faktor penilaian pengetahuan responden, yang mana dapat terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.3. Klasifikasi Responden Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
1	SD	3	8 %
2	SMP	5	13 %
3	SMA	20	52.5 %
4	Diploma	-	-
5	Sarjana	9	24 %
6	Pasca Sarjana	1	2.5 %
Jumlah		38	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Dari data diatas terlihat bahwa tingkat pendidikan responden terbesar adalah SMA sebanyak 20 orang atau sekitar 52,5% hal ini adalah tingkat pendidikan yang sudah baik dalam melaksanakan kinerjanya secara menyeluruh. Selanjutnya dalam tingkat pendidikan sarjana yang mana berjumlah 9 responden

atau sekitar 24%, selanjutnya responden SMP sebanyak 5 responden atau sekitar 13%, selanjutnya responden pasca sarjana sebanyak 1 responden atau sekitar 2,5% dari keseluruhan jumlah responden.

B. Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Manjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Dalam Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru untuk Manjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru melalui bidang pasar dalam melaksanakan tugas dan fungsi untuk menjaga kebersihan dan keindahan pasar masih dinilai belum terlaksana dengan baik sehingga dari beberapa permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah yang menjelaskan terhadap Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru untuk Manjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Kinerja tugas bidang pasar dalam menjaga kebersihan dan keindahan pasar tradisonal yang telah terlaksana di pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru penyelenggara bidang pasar telah memberikan kontribusi yang dinilai telah melaksanakan tugasnya. Hal ini dinilai dari tugas seksi kebersihan, ketertiban dan pembinaan PKL melalui Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan dengan menerapkan kegiatan penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan. Pelaksanaan menjaga kebersihan dan keindahan pasar tradisonal Simpang Baru telah terlihat bahwa pasar masih kurang tertata rapi dan bersih dikarenakan masih kurangnya kesadaran pedagang

dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan pasar dan kurangnya jumlah petugas kebersihan serta kurangnya sarana prasarana kebersihan yang menyebabkan kebersihan dan keindahan pasar masih terlihat kurang tertata rapi.

Namun yang menjadi permasalahan dalam menjaga kebersihan dan keindahan pasar yang dilaksanakan bidang pasar ditemukan keluhan pedagang berupa banyaknya sampah yang berserakan di sekitar pasar, sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap dan membuat pengunjung pasar kurang nyaman untuk berbelanja di pasar tersebut, terdapat selokan yang dangkal dan sempit yang dipenuhi sampah sehingga selokan menjadi tersumbat dan jika hujan sampah tersebut membuat air tidak mengalir dan menyebabkan banjir, banyaknya kios atau tempat pedagang berjualan yang tidak tertata dengan rapi sehingga terlihat tidak indah dan teratur, dan kurangnya tempat pembuangan sampah yang disediakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru, sehingga masih banyak pedagang yang membuang sampah sembarangan. Dari data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara dan kuisisioner dengan responden pedagang di pasar simpang baru di kota Pekanbaru, maka penulis mengkajikan dan menganalisis data-data tersebut dalam bentuk uraian serta gambaran mengenai Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru untuk Manjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru.

Untuk mengetahui Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru untuk Manjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, yaitu:

1. Efektivitas

Efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat dan arah kebijakan yang dibuat yang sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Untuk itu penulis mencoba menganalisa bagaimana Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Adapun unsur pertanyaan yang meliputi indikator Efektivitas, yaitu :

1. Menjalankan tugas sesuai dengan SOP yang berlaku dengan baik
2. Pengawasan terhadap petugas kebersihan pasar
3. Bekerja dengan baik dalam membersihkan sampah dipasar
4. Sudah melakukan penataan pedagang.

Untuk lebih jelasnya, hasil tanggapan responden dalam Kinerja Bidang Pasar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.4. Jawaban Responden Mengenai Indikator Efektivitas Dalam Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Menjalankan Tugas Sesuai dengan SOP Yang Berlaku dengan Baik	11 (29 %)	10 (26 %)	17 (45 %)	38
2	Pengawasan Terhadap Petugas Kebersihan Pasar	8 (21 %)	16 (42 %)	14 (37 %)	38
3	Bekerja dengan Baik dalam	14 (37 %)	19 (50 %)	5 (13 %)	38

	Mebersihkan Sampah di Pasar				
4	Sudah Melakukan Penataan Pedagang	5 (13 %)	22 (58 %)	11 (29 %)	38
Jumlah		38	67	47	152
Rata-rata		9	17	12	38
Persentase		24 %	45 %	31 %	100 %

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk indikator Efektivitas dalam item penilaian Menjalankan Tugas Sesuai Dengan SOP Yang Berlaku Dengan Baik responden penelitian pada Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang menjawab baik sebanyak 11 responden atau 29% dengan alasan, Menjalankan tugas sesuai dengan SOP yang berlaku dengan baik yang telah dilaksanakan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru . Selanjutnya untuk responden yang menjawab Cukup Baik sebanyak 10 responden atau 26% dengan alasan, SOP yang berlaku sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih terdapat petugas kebersihan yang kurang disiplin dalam menjalankan SOP yang berlaku. Selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik sebanyak 17 responden atau 45 % dengan alasan, masih terdapat kurangnya sarana dan prasarana alat kebersihan yang disediakan oleh Dinas Perdagangan dan Prindustrian Kota Pekanbaru.

Kemudian untuk item penilaian pengawasan terhadap petugas kebersihan pasar yang mana responden penelitian pada Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar

Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang menyatakan baik berjumlah 8 responden atau 21% dengan alasan, sudah baik di lakukan oleh UPT Dinas Pasar. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 16 responden atau 42% dengan alasan, pengawasan sudah dilakukan oleh UPT Dinas Pasar namun masih kurangnya kesadaran petugas kebersihan yang masih kurang disiplin dalam menjalankan tugasnya. Selanjutnya responden yang menyatakan kurang baik sebanyak 14 responden atau 37% dengan alasan, pengawasan belum terlihat sesuai dikarenakan kondisi pasar yang masih kotor dan belum tertata rapi hal ini disebabkan karena kurang ketatnya pengawasan kepada petugas kebersihan pasar oleh Dinas Pasar.

Kemudian untuk item penilaian bekerja dengan baik dalam membersihkan di pasar yang mana responden penelitian Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang menyatakan baik sebanyak 14 responden atau 37% dengan alasan, Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru sudah bekerja dengan baik dalam membersihkan sampah di pasar. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 19 responden atau 50% dengan alasan, Dinas pasar sudah bekerja dengan baik dalam membersihkan sampah dipasar simpang baru namun masih terlihat banyaknya sampah yang berserakan di sekitar pasar, sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap. Selanjutnya responden yang menyatakan kurang baik sebanyak 5 responden atau 13% dengan alasan, terdapat selokan yang dangkal dan sempit yang dipenuhi sampah sehingga selokan menjadi tersumbat

dan jika hujan sampah tersebut membuat air tidak mengalir dan menyebabkan banjir.

Kemudian untuk item penilaian Sudah Melakukan Penataan Pedagang yang mana responden penelitian pada Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang menyatakan baik berjumlah 5 responden atau 13% dengan alasan, penataan pedagang sesuai dengan penempatannya di kawasan pasar simpang baru. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 22 responden atau 58% dengan alasan, penataan pedagang sudah berdasarkan penataan jumlah pedagang yang sesuai dengan kawasan pasar simpang baru akan tetapi masih banyak ditemui pedagang yang berjualan sampai dipinggir jalan umum sehingga menyebabkan kemacetan. Selanjutnya responden yang menyatakan kurang baik sebanyak 11 responden 29% dengan alasan, Penataan pedagang belum terlihat sesuai dengan penetapan jumlah pedagang dikawasan Pasar Simpang Baru hal ini terlihat bahwa pedagang berjualan sampai dengan jalan umum sehingga mengalami kemacetan.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa tanggapan atau jawaban responden penelitian mengenai Efektivitas dalam pasar yang diberikan kepada pengguna pasar dalam kategori cukup baik, kategori cukup baik dengan nilai responden 17 atau 45% dengan alasan dalam pelaksanaan tugas Bidang Pasar sudah melaksanakan sebagaimana tugasnya akan tetapi masih terdapat petugas kebersihan yang kurang disiplin dalam menjalankan SOP yang berlaku, masih kurangnya kesadaran petugas kebersihan yang kurang disiplin dalam menjalankan

tugasnya, masih terlihat banyaknya sampah yang berserakan di sekitar pasar, sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap serta masih banyak ditemui pedagang yang berjualan sampai dipinggir jalan umum sehingga menyebabkan kemacetan. Hal ini didapatkan dari hasil tanggapan responden yang menyatakan Efektivitas Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru pada Pasar tradisional Simpang Baru melalui Menjalankan Tugas Sesuai dengan SOP Yang Berlaku dengan Baik, Pengawasan Terhadap Petugas Kebersihan Pasar, Bekerja dengan Baik dalam Mebersihkan Sampah di Pasar dan Sudah Melakukan Penataan Pedagang dalam menjaga kebersihan dan keindahan pasar tradisional simpang baru kecamatan tampan kota pekanbaru.

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Seksi Kebersihan, Ketertiban dan Pembinaan PKL bapak Syafruddin, SH dalam Pengawasan Terhadap Petugas Kebersihan Pasar Simpang Baru pada tanggal 18 Desember 2019 menjelaskan bahwa :

“...Sejauh ini Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam Pengawasan Terhadap Petugas Kebersihan Pasar Simpang Baru kami sudah melakukan sesuai dengan SOP yang berlaku melalui UPT Bidang Pasar Simpang Baru, akan tetapi ada sebagian pedagang yang kurang memilik kesadaran untk menjaga kebersihan dan keindahan di sekitar pasar dengan membuang sampah tidak pada tempat yang telah disediakan oleh Petugas pasar sehngga pasar terlihat pasar kurang tertata rapi dan terlihat kotor...”

Dari observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam melaksanakan tugasnya dalam menjaga kebersihan dan keindahan Pasar Simpang Baru Kota Pekanbaru

sudah berjalan dengan semestinya berdasarkan aturan yang berlaku, akan tetapi kondisi pasar masih terlihat kurang tertata rapi dan bersih sehingga menimbulkan bau yang kurang enak. Hal ini disebabkan oleh kurang disiplin nya petugas kebersihan pasar serta minmnya kesadaran pedagang dalam menjaga kebersihan di lingkungan pasar Simpang Baru. Akan tetapi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru selalu berusaha untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan pasar tradisional Simpang Baru dapat dikatakan Cukup Baik.

2. Kuantitas

Kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan. Untuk itu penulis mencoba menganalisa bagaimana Kinerja tugas Bidang Pasar Dalam Manjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kota Pekanbaru. Adapun unsur pertanyaan yang meliputi indikator Kuantitas , yaitu :

1. Keterampilan Petugas Kebersihan Pasar dalam Menjaga Kebersihan di Lingkungan Pasar
2. Penataan Kios Tempat Pedang agar Tertata dengan Rapi
3. Kerja sama antara Atasan dan Bawahan dalam Menjaga Kebersihan dan Keindahan Pasar
4. Penataan Pasar Simpang Baru sehingga terlihat Bersih dan Bebas dari Kemacetan

Untuk lebih jelasnya, hasil tanggapan responden dalam Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.5. Jawaban Responden Mengenai Indikator Kuantitas Dalam Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Keterampilan Petugas Kebersihan Pasar dalam Menjaga Kebersihan di Lingkungan Pasar	5 (13 %)	13 (34 %)	20 (53 %)	38
2	Penataan Kios Tempat Pedagang agar Tertata dengan Rapi	10 (26 %)	21 (55 %)	7 (19 %)	38
3	Kerja sama antara Atasan dan Bawahan dalam Menjaga Kebersihan dan Keindahan Pasar	12 (32 %)	22 (58 %)	4 (10 %)	38
4	Penataan Pasar Simpang Baru sehingga terlihat Bersih dan Bebas dari Kemacetan	6 (16 %)	13 (34 %)	19 (50 %)	38
Jumlah		33	69	50	152
Rata-rata		8	17	13	38
Persentase		21 %	45 %	34 %	100 %

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk indikator Kuantitas dalam item penilaian Keterampilan Petugas Kebersihan Pasar dalam Menjaga Kebersihan di Lingkungan Pasar, responden penelitian pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru yang menjawab baik sebanyak 5 responden atau 13% dengan alasan, untuk keterampilan petugas kebersihan pasar Simpang Baru dalam menjaga lingkungan pasar sudah terlaksana dengan baik. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 13 atau 34% dengan alasan, keterampilan yang dimiliki petugas kebersihan pasar sudah terlaksana dengan baik dalam tugasnya menjaga kebersihan lingkungan pasar namun masih terlihat pasar kurang bersih hal ni dikarenakan kurangnya personil petugas kebersihan pasar. Selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik sebanyak 20 atau 53% dengan alasan, masih banyaknya sampah yang berserakan pada lingkungan pasar dan di selokan serta keterlambatan petugas kebersihan pasar dalam mengangkut sampah yang menumpuk sehingga menimbulkan bau yang tidak enak.

Kemudian untuk item penilaian Penataan Kios Tempat Pedagang agar Tertata dengan Rapi yang mana responden penelitian pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru yang menyatakan baik berjumlah 10 responden atau 26% dengan alasan, penataan kios sudah tertata dengan rapi berdasarkan SOP yang telah berlaku. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 21 responden atau 55% dengan alasan, penataan kios di pasar simpang baru sudah tepat dan rapi sesuai yang terdaftar pada Dinas akan tetapi masih terdapat pedagang yang berjualan di pinggir jalan pada saat hari

pasar yang membuat pasar terlihat tidak tertata rapi. Selanjutnya responden yang menyatakan kurang baik sebanyak 7 responden atau 19% dengan alasan, terdapat pedagang yang merenovasi bangunan kios yang memakan bahu jalan sehingga membuat pasar tidak tertata rapi.

Kemudian untuk item penilaian Kerja sama antara Atasan dan Bawahan dalam Menjaga Kebersihan dan Keindahan Pasar yang mana responden penelitian pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru yang menyatakan baik sebanyak 12 responden atau 32% dengan alasan, kerja sama antara atasan dan bawahan Dinas pasar sudah berjalan dengan baik. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 22 responden atau 58% dengan alasan, komunikasi antara dinas dan petugas pasar sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih terdapat oknum petugas kebersihan yang tidak disiplin sehingga tidak terciptanya kondisi pasar yang bersih dan tertata rapi. Selanjutnya responden yang menyatakan kurang baik sebanyak 4 responden atau 10% dengan alasan, oknum petugas dinas pasar yang tidak menjalankan tugas yang telah diberikan oleh atasan membuat komunikasi antara Dinas pasar dan petugas pasar yang mengakibatkan kurangnya kebersihan dan keindahan pasar.

Kemudian untuk item penilaian Penataan Pasar Simpang Baru sehingga terlihat Bersih dan Bebas dari Kemacetan yang mana responden penelitian pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru yang menyatakan baik sebanyak 6 responden atau 16% dengan alasan, penataan pasar sudah tertata dengan rapi sehingga pasar simpang baru terlihat bersih dan rapi Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 13 responden atau 34% dengan

alasan, penataan pasar sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih terdapat pedagang musiman yang berjualan di pinggir jalan yang menimbulkan kemacetan pada hari tertentu dan membuat kondisi pasar tidak tertata rapi. Selanjutnya responden yang menyatakan kurang baik sebanyak 19 responden atau 50% dengan alasan, pasar simpang baru tidak tertata rapi dikarenakan masih banyak nya pedagang ilegal yang berjualan di pinggir jalan dan membuat kemacetan oleh pengguna jalan hal ini disebabkan ruang pasar yang sempit berada pada lingkungan masyarakat padat penduduk.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tanggapan atau jawaban responden penelitian mengenai Kuantitas untuk menjaga kebersihan dan keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru dalam kategori Cukup Baik, kategori cukup baik dengan nilai responden 17 atau 45 % dengan alasan dalam Kinerja Dinas Pasar Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru masih belum terlaksana dengan baik dalam menjaga kebersihan dan keindahan pasar masih terlihat pasar kurang bersih hal ni dikarenakan kurangnya personil petugas kebersihan pasar, masih terdapat pedagang yang berjualan di pinggir jalan pada saat hari pasar mingguan yang membuat pasar terlihat tidak tertata rapi, masih terdapat oknum petugas kebersihan yang tidak disiplin dan serta masih terdapat pedagang musiman yang berjualan di pinggir jalan yang menimbulkan kemacetan pada hari tertentu. Sehingga dapat dikatakan Kinerja Dinas Pasar dan bawahannya dalam Kuantitas menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan pasar simpang baru masuk dalam kategori Cukup Baik.

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Seksi Kebersihan, Ketertiban dan Pembinaan PKL bapak Syafruddin dalam Pengawasan Terhadap Petugas Kebersihan Pasar Simpang Baru pada tanggal 18 Desember 2019 menjelaskan bahwa :

“...Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam dalam melaksanakan ketertiban dan pendekatan kepada pedagang belum adanya waktu khusus untuk pedagang melainkan dalam hal ini kami setiap harinya memberikan pengarahan apabila adanya himbuan terkait pedagang yang melanggar aturan hal ini dikarenakan minimnya jumlah pegawai dalam melaksanakan sesuai dengan ketetapan waktu dikarenakan harus mengawasi pedagang lainnya akan tetapi Dinas Melalui UPT Bidang Pasar selalu melakukan pengarahan, penertiban terhadap pedagang meskipun belum adanya ketetapan waktu yang ditetapkan...”

Dari observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam menjaga kebersihan dan keindahan pasar simpang baru dalam melaksanakan Keterampilan Petugas Kebersihan Pasar dalam Menjaga Kebersihan di Lingkungan Pasar, Penataan Kios Tempat Pedagang agar Tertata dengan Rapi, Kerja sama antara Atasan dan Bawahan dalam Menjaga Kebersihan dan Keindahan Pasar dan Penataan Pasar Simpang Baru sehingga terlihat Bersih dan Bebas dari Kemacetan belum adanya ketetapan waktu khusus melainkan dalam hal ini Dinas hanya melakukan penataan pedagang sesuai dengan tugas dinas yang mana setiap harinya serta memberikan pengarahan apabila adanya himbuan terkait pedagang yang melanggar peraturan hal ini dikarenakan minimnya jumlah pegawai dalam melaksanakan sesuai dengan ketepatan waktu dikarenakan harus mengawasi pedagang lainnya.

3. Kualitas

Kualitas adalah suatu hasil yang dapat diukur dengan efektivitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam pencapaian tujuan atau sasaran dengan baik dan berdaya guna. Untuk itu penulis mencoba menganalisa bagaimana Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Adapun unsur pertanyaan yang meliputi indikator Kuantitas, yaitu :

1. Petugas Kebersihan Pasar dalam Melakukan Peningkatan Mutu serta Menjaga Kebersihan dan Keindahan Pasar.
2. Tempat Pembuangan Sampah di Pasar Simpang Baru Memadai.
3. Memberikan Fasilitas kepada Petugas Kebersihan Pasar.
4. Pembinaan untuk Meningkatkan Kinerja Petugas Kebersihan.

Untuk itu lebih jelasnya, hasil tanggapan responden dalam Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.6. Jawaban Responden Mengenai Indikator Kualitas Dalam Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Petugas Kebersihan Pasar dalam Melakukan Peningkatan Mutu serta Menjaga Kebersihan dan Keindahan Pasar	15 (39 %)	17 (45 %)	6 (16 %)	38
2	Tempat Pembuangan Sampah di Pasar Simpang Baru yang Memadai	5 (13 %)	11 (29 %)	22 (58 %)	38
3	Memberikan Fasilitas kepada Petugas Kebersihan Pasar	8 (21 %)	19 (50 %)	11 (29 %)	38
4	Pembinaan untuk Meningkatkan Kinerja Petugas Kebersihan	7 (19 %)	18 (47 %)	13 (34 %)	38
Jumlah		35	65	52	152
Rata-rata		9	16	13	38
Persentase		24 %	42 %	34 %	100 %

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk indikator Kualitas dalam item penilaian Petugas Kebersihan Pasar dalam Melakukan Peningkatan Mutu serta Menjaga Kebersihan dan Keindahan Pasar, responden penelitian pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru yang menjawab baik sebanyak 15 responden atau 39% dengan alasan, petugas kebersihan pasar sudah melakkan peningkatan mutu dan menjaga kebersihan lingkungan pasar dengan baik.

Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 17 atau 45% dengan alasan, petugas kebersihan pasar sudah meningkatkan mutu dalam menjaga kebersihan pasar akan tetapi pasar masih terlihat tidak rapi dan bersih dikarenakan kurangnya pemeliharaan fasilitas yang diberikan mengakibatkan kerusakan lebih cepat daripada jangka waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik sebanyak 6 atau 16% dengan alasan, tempat sampah yang telah disediakan lebih cepat rusak serta alat kebersihan yang tidak memadai.

Kemudian untuk item penilaian Tempat Pembuangan Sampah di Pasar Simpang Baru Memadai yang mana responden penelitian pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru yang menyatakan baik berjumlah 5 responden atau 13% dengan alasan, tempat sampah di pasar simpang baru sudah memadai. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 11 responden atau 29% dengan alasan, tempat sampah yang disediakan oleh dinas sudah memadai namun kapasitas untuk penampungan sampah tidak menckpi dengan jumlah sampah yang ada sehingga membuat sampah menumpk hingga ke jalanan yang membuat pemandangan pasar tidak rapi dan bersih. Selanjutnya responden yang menyatakan kurang baik sebanyak 22 responden atau 58% dengan alasan minimnya tempat penampungan sampah di pasar simpang baru yang membuat sampah berserakan.

Kemudian untuk item penilaian Memberikan Fasilitas kepada Petugas Kebersihan Pasar yang mana responden penelitian pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru yang menyatakan baik sebanyak 8 responden atau

21% dengan alasan, Dinas pasar telah memberikan fasilitas kepada petugas kebersihan pasar. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 19 responden atau 50% dengan alasan, fasilitas telah diberikan kepada petugas kebersihan pasar akan tetapi berjalan dengan seiringnya waktu alat kebersihan yang banyak rusak menghambat kinerja petugas kebersihan pasar. Selanjutnya responden yang menyatakan kurang baik sebanyak 11 responden atau 29% dengan alasan, fasilitas yang diberikan oleh dinas terbilang kurang baik dikarenakan masih banyaknya alat kebersihan yang rusak sehingga petugas kebersihan bekerja dengan seadanya saja.

Kemudian untuk item penilaian Pembinaan untuk Meningkatkan Kinerja Petugas Kebersihan yang mana responden penelitian pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru yang menyatakan baik sebanyak 7 responden atau 19% dengan alasan, pembinaan telah diberikan kepada petugas kebersihan dengan dilakukannya pelatihan dan sosialisasi. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 18 responden atau 47% dengan alasan, pelatihan telah diberikan kepada petugas kebersihan akan tetapi masih adanya oknum petugas kebersihan pasar yang tidak menerapkan pelatihan yang telah diberikan. Selanjutnya responden yang menyatakan kurang baik sebanyak 13 responden atau 34% dengan alasan, jarang sekali pelatihan atau sosialisasi yang diberikan oleh dinas pasar kepada petugas kebersihan pasar.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tanggapan atau jawaban responden penelitian mengenai Kualitas dalam Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar

Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam kategori cukup baik, kategori Cukup baik dengan nilai responden 16 atau 42% dengan alasan tempat sampah yang telah disediakan lebih cepat rusak serta alat kebersihan yang tidak memadai, minimnya tempat penampungan sampah di pasar simpang baru yang membuat sampah berserakan, masih banyaknya alat kebersihan yang rusak sehingga petugas kebersihan bekerja dengan seadanya saja dan jarang sekali pelatihan atau sosialisasi yang diberikan oleh dinas pasar kepada petugas kebersihan pasar. Hal ini didapatkan dari hasil tanggapan responden yang menanyakan hasil Kualitas Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam menjaga kebersihan dan keindahan pasar simpang baru masuk dalam kategori Cukup Baik.

Berikut hasil wawancara dengan Petugas Kebersihan Pasar Simpang Baru dalam Pembinaan untuk Meningkatkan Kinerja Petugas Kebersihan , yaitu Bapak Jali pada tanggal 19 Desember 2019 menjelaskan bahwa:

“...selama saya bekerja sebagai petugas kebersihan pasar simpang baru saya belum pernah mengikuti pelatihan, mungkin ada pelatihan tapi saya tidak tahu yang saya tahu tugas saya membersihkan lingkungan pasar ini sesuai dengan jadwal yang telah diterapkan oleh koordinator Dinas...”

Dari observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam melaksanakan menjaga kebersihan dan keindahan pasar simpang baru dalam keterampilan Petugas Kebersihan Pasar dalam Melakukan Peningkatan Mutu serta Menjaga Kebersihan dan Keindahan Pasar, Tempat Pembuangan Sampah di Pasar Simpang Baru yang Memadai, Memberikan Fasilitas kepada Petugas Kebersihan Pasar dan Pembinaan

untuk Meningkatkan Kinerja Petugas Kebersihan sudah memadai namun masih terdapat kekurangan didalam penerapan kualitas untuk melakukan peningkatan mutu serta menjaga kebersihan dan keindahan pasar.

4. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu merupakan pengukuran dari kinerja organisasi terhadap suatu aktivitas yang diselesaikan di awal waktu sampai menjadi hasil dan tujuan yang diinginkan. Untuk itu penulis mencoba menganalisa bagaimana Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Adapun unsur pertanyaan yang meliputi indikator Ketepatan Waktu, yaitu :

1. Petugas Kebersihan Pasar dalam Mengelola Sampah berdasarkan Ketepatan waktu.
2. Tepat dalam Menangani Sampah yang Berserakan di Sekitar Pasar.
3. Petugas Kebersihan Pasar dalam Menghemat Waktu dalam Bekerja.
4. Memberikan Penghargaan Kepada Petugas Kebersihan Yang Disiplin.

Untuk itu lebih jelasnya, hasil tanggapan responden dalam Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.7. Jawaban Responden Mengenai Indikator Ketepatan Waktu Dalam Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Petugas Kebersihan Pasar dalam Mengelola Sampah berdasarkan Ketepatan waktu	14 (37 %)	15 (39 %)	9 (24 %)	38
2	Tepat dalam Menangani Sampah yang Berserakan di Sekitar Pasar	10 (26 %)	10 (26 %)	18 (48 %)	38
3	Petugas Kebersihan Pasar dalam Menghemat Waktu dalam Bekerja	9 (24 %)	22 (58 %)	7 (18 %)	38
4	Memberikan Penghargaan Kepada Petugas Kebersihan Yang Disiplin	4 (11 %)	15 (39 %)	19 (50 %)	38
Jumlah		37	62	53	152
Rata-rata		9	15	14	38
Persentase		24 %	39 %	37 %	100 %

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk indikator Ketepatan Waktu dalam item penilaian Petugas Kebersihan Pasar dalam Mengelola Sampah berdasarkan Ketepatan waktu, responden penelitian pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru yang menjawab baik sebanyak 14 responden atau 37% dengan alasan, ketepatan waktu petugas kebersihan sudah berjalan dengan

baik Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 15 atau 39% dengan alasan, ketepatan waktu petugas sudah berjalan denan sesuai jadwal yang ditentukan namun masih terdapat oknum petugas yang lalai dan tidak disiplin sehingga menyebabkan menumpknya sampah di sekitar pasar. Selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik sebanyak 9 atau 24% dengan alasan, tidak tepat waktu terkadang bisa sampai 2 hari baru diangkat sampah yang sudah menumpuk.

Kemudian untuk item Tepat dalam Menangani Sampah yang Berserakan di Sekitar Pasar yang mana responden penelitian pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru yang menyatakan baik berjumlah 10 responden atau 26% dengan alasan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru sudah tepat dan baik dalam menangani sampah yang berserakan. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 10 responden atau 26% dengan alasan, petugas kebersihan sudah menjalankan tugasnya dengan baik dalam menangani sampah yang berserakan namun masih saja terdapat sampah yang menumpuk dan berserakan dikarenakan kurangnya kesadaran pedagang untuk menjaga kebersihan dan serta kurangnya personil tenaga kebersihan yang meyebabkan sampah berserakan. Selanjutnya responden yang menyatakan kurang baik sebanyak 18 responden atau 48% dengan alasan banyak nya sampah yang menumpuk dan berserakan sehingga menimbulkan bau tidak enak disekitar pasar menyebabkan pengunjung pasar merasa terganggu karena sampah yang berserakan.

Kemudian untuk item Petugas Kebersihan Pasar dalam Menghemat Waktu dalam Bekerja yang mana responden penelitian pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru yang menyatakan baik berjumlah 9 responden atau 24% dengan alasan, petugas kebersihan pasar sudah bekerja dengan baik untuk menghemat waktu dalam bekerja. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 22 responden atau 58% dengan alasan, dalam menjalankan tugasnya petgas kebersihan pasar simpang baru sudah menghemat waktu sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan akan tetapi sampah masih saja ada terdapat berserakan. Selanjutnya responden yang menyatakan kurang baik sebanyak 7 responden atau 18% dengan alasan petugas kebersihan pasar yang menghemat waktu saat bekerja dinilai kurang baik karena membuat kondisi pasar tidak terjaga kebersihan dan kerapiannya.

Kemudian untuk item Memberikan Penghargaan Kepada Petugas Kebersihan Yang Disiplin yang mana responden penelitian pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru yang menyatakan baik berjumlah 4 responden atau 11% dengan alasan, penghargaan pernah diberikan kepada petugas pasar yang disiplin saat bekerja. Selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik sebanyak 15 responden atau 39% dengan alasan, pernah ada penghargaan yang diberikan oleh Dinas kepada petugas kebersihan pasar namun itu terjadi hanya beberapa kali saja atau jarang di lakukan oleh Dinas. Selanjutnya responden yang menyatakan kurang baik sebanyak 19 responden atau 50% dengan alasan tidak pernah ada diberikan penghargaan oleh dinas, petugas kebersihan hanya bekerja seperti biasanya.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tanggapan atau jawaban responden penelitian mengenai Ketepatan waktu dalam Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam kategori cukup baik, kategori cukup baik dengan nilai responden 15 atau 39% dengan alasan ketepatan waktu petugas sudah berjalan denan sesuai jadwal yang ditentukan namun masih terdapat oknum petugas yang lalai dan tidak disiplin sehingga menyebabkan menumpuknya sampah di sekitar pasar, masih saja terdapat sampah yang menumpuk dan berserakan dikarenakan kurangnya kesadaran pedagang untuk menjaga kebersihan dan serta kurangnya personil tenaga kebersihan yang meyebabkan sampah berserakan, pernah ada penghargaan yang diberikan oleh Dinas kepada petugas kebersihan pasar namun itu terjadi hanya beberapa kali saja atau jarang di lakukan oleh Dinas. Hal ini didapatkan dari hasil tanggapan responden yang menanyakan hasil Ketepatan Waktu Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam menjaga kebersihan dan keindahan pasar simpang baru masuk dalam kategori Cukup Baik.

Berikut hasil wawancara dengan Pedagang Pasar Simpang Baru dalam Tepat untuk Menangani Sampah yang Berserakan di Sekitar Pasar, yaitu Bapak Alex pada tanggal 19 Desember 2019 menjelaskan bahwa:

“...petugas kebersihan pasar hanya bekerja seadanya saja ini membuat banyaknya sampah yang menumpuk dan berserakan di sekitar pasar ini dikarenakan minimnya pengawasan dari UPT dinas pasar, terus kurangnya tempat sampah yang disediakan...”

Dari observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam melaksanakan menjaga kebersihan dan keindahan pasar simpang baru dalam keterampilan Petugas Kebersihan Pasar untuk Mengelola Sampah berdasarkan Ketepatan waktu, Tepat dalam Menangani Sampah yang Berserakan di Sekitar Pasar, Petugas Kebersihan Pasar dalam Menghemat Waktu dalam Bekerja dan Memberikan Penghargaan Kepada Petugas Kebersihan Yang Disiplin sudah dijalankan dengan baik namun masih terdapat kekurangan didalam penerapan ketepatan waktu untuk menjaga kebersihan dan keindahan pasar.

Tabel V.8. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Efektivitas	9 (24 %)	17 (45 %)	12 (31 %)	38
2	Kuantitas	8 (21 %)	17 (45 %)	13 (34 %)	38
3	Kualitas	9 (24 %)	16 (42 %)	13 (34 %)	38
4	Ketepatan Waktu	9 (24 %)	15 (39 %)	14 (37 %)	38
Jumlah		35	65	52	152
Rata-rata		9	16	13	38
Persentase		24 %	42 %	34 %	100 %

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Dari tabel rekapitulasi di atas terlihat bahwa responden kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru untuk Efektivitas yang menjawab

baik 9 atau 24%, selanjutnya untuk jawaban cukup baik 17 atau 45%, dan responden yang menjawab kurang baik sebanyak 12 atau 31%.

Untuk indikator kedua yaitu Kuantitas dalam Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru yang menjawab baik 8 responden atau 21%, selanjutnya untuk jawaban cukup baik sebanyak 17 responden atau 45%, dan responden yang menjawab kurang baik sebanyak 13 responden atau 34%.

Untuk indikator ketiga Kualitas dalam Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru yang menjawab baik 9 responden atau 24%, untuk menjawab cukup baik sebanyak 16 responden atau 42%, dan responden menjawab kurang baik 13 responden atau 34%.

Untuk indikator keempat Ketepatan Waktu dalam Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru yang menjawab baik 9 responden atau 24%, untuk menjawab cukup baik sebanyak 15 responden atau 39%, dan responden menjawab kurang baik 14 responden atau 37%.

Secara keseluruhan dari tabel diatas terlihat bahwa untuk responden masyarakat yang menjawab baik dengan rata-rata 9 orang atau persentase 24%, selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik dengan rata-rata 16 orang atau persentase 42%, selanjutnya untuk responden yang menjawab kurang baik 13 orang atau 34%, sehingga dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru sudah melaksanakan sebagaimana tugas yang dilakukan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam hal ini untuk menjaga kebersihan dan keindahan pasar tradisional simpang baru melalui kegiatan yang baik,

Menjalankan Tugas Sesuai dengan SOP Yang Berlaku dengan Baik, Pengawasan Terhadap Petugas Kebersihan Pasar, Sudah Melakukan Penataan Pedagang, Keterampilan Petugas Kebersihan Pasar dalam Menjaga Kebersihan di Lingkungan Pasar, Penataan Pasar Simpang Baru sehingga terlihat Bersih dan Bebas dari Kemacetan, Petugas Kebersihan Pasar dalam Melakukan Peningkatan Mutu serta Menjaga Kebersihan dan Keindahan Pasar, Tempat Pembuangan Sampah di Pasar Simpang Baru yang Memadai, Tepat dalam Menangani Sampah yang Berserakan di Sekitar Pasar dan Petugas Kebersihan Pasar dalam Mengelola Sampah berdasarkan Ketepatan waktu. Hal itu juga bertujuan untuk kebersihan dan kenyamanan bagi para pedagang dan pengunjung pasar sehingga dalam kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru yang telah terlaksana dapat dikatakan cukup baik, yang didapat dari keseluruhan jawaban responden yang menjawab dengan rata-rata 16 atau persentasi 42 %, dengan melihat pengkran yang telah penulis tentukan sebelumnya yaitu dalam rentang antara 34% - 66% maka Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam kategori Cukup Baik.

C. Hambatan Yang Dihadapi Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Adapun hambatan yang dapat penulis ketahui mengenai Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, meliputi :

Dalam pencapaian tujuan dan sasaran Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dengan menetapkan rencana pembangunan jangka menengah, melalui penetapan kebijakan, program operasional dan kegiatan aktivitas dengan memperhatikan sumberdaya yang dimiliki secara lingkungan yang dihadapi. Program bersifat sistematis dan terpadu yang dilaksanakan guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, akan tetap masih banyak pelaksanaan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru yang telah dijalankan belum terealisasi dengan optimal. Bahwa terdapat beberapa hambatan yang membuat kurangnya Kinerja Dinas dalam menjaga kebersihan dan keindahan pasar simpang baru sehingga pasar terlihat tidak bersih dan rapi.

Berkaitan dengan Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru teridentifikasi beberapa faktor hambatan yang di dapat dari observasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi, yakni sarana dan prasarana yang kurang, kurangnya sumberdaya manusia (petugas kebersihan pasar) dan kurangnya sosialisasi.

1. Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sampah pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru berjalan kurang efektif, salah satunya karena kurangnya sarana dan prasarana yang diperlukan untuk proses pengelolaan sampah, penyediaan prasarana dan sarana umum merupakan tanggung jawab pemerintah karena

menyangkut hajat hidup orang banyak apalagi di lingkungan pasar. Tanggung jawab tersebut menyangkut penyediaan dan pengaturan dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Karena itu pihak Dinas harus menyediakan sarana dan prasarana yang cukup untuk menunjang pengelolaan sampah di pasar simpang baru, khususnya penyediaan gerobak sampah dan penyediaan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) untuk terjaga kebersihan dan keindahan pasar.

2. Kurangnya Sumberdaya Manusia

Untuk menunjang sebuah pengelolaan sampah yang baik tentunya harus ditopang oleh sumberdaya manusia yang berkualitas dan cukup, sarana yang digunakan harus seimbang dengan pengelolaan sampah sendiri, dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa ternyata Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru memiliki 2 bak sampah namun dengan kapasitas yang tidak memadai di karenakan banyaknya sampah yang ada di lingkungan pasar dan masyarakat sekitar, total petugas kebersihan di pasar simpang baru berjumlah 14 orang yang dinilai masih kurang karena kondisi pasar yang kurang bersih dan rapi.

Untuk mengatasi masalah ini harus ada kerja sama yang baik dari Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru kepada pedagang untuk ikut serta dalam mengelola sampah dan menjaga kebersihan di lingkungan pasar simpang baru

3. Kurangnya Sosialisasi

Demi terciptanya pengelolaan sampah yang baik dan kondisi pasar yang bersih dan rapi Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru, tentunya harus ada kerjasama yang baik antara pedagang dengan petugas kebersihan pasar, yang jadi kendala adalah penyampaian informasi dari Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru sendiri dalam bentuk sosialisasi ke pedagang sangat minim, hal ini tentunya memicu kurangnya pengetahuan dan kesadaran pedagang tentang pentingnya pengelolaan sampah seperti belum adanya pemilihan antara sampah kering dengan sampah basah, masih banyaknya pedagang yang membuang sampah sembarangan di lingkungan pasar dan lain sebagainya.

Tentunya dengan adanya sosialisasi yang cukup akan menunjang akan terciptanya partisipasi pedagang yang baik dalam pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan serta keindahan lingkungan pasar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan analisis data penelitian tentang Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Kebersihan Dan Keindahan Pasar Tradisional Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Dapat dikatakan cukup baik. Pencapaian tersebut di apresiasi dengan tidak melupakan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru dalam melaksanakan tugasnya yang bertujuan untuk kebersihan dan keindahan pasar simpang baru dengan Menjalankan Tugas Sesuai dengan SOP Yang Berlaku dengan Baik, Pengawasan Terhadap Petugas Kebersihan Pasar, Sudah Melakukan Penataan Pedagang, Keterampilan Petugas Kebersihan Pasar dalam Menjaga Kebersihan di Lingkungan Pasar, Penataan Pasar Simpang Baru sehingga terlihat Bersih dan Bebas dari Kemacetan, Petugas Kebersihan Pasar dalam Melakukan Peningkatan Mutu serta Menjaga Kebersihan dan Keindahan Pasar, Tempat Pembuangan Sampah di Pasar Simpang Baru yang Memadai, Tepat dalam Menangani Sampah yang Berserakan di Sekitar Pasar dan Petugas Kebersihan Pasar dalam Mengelola Sampah berdasarkan Ketepatan waktu. Hal ini menjadi tanggung jawab Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru mulai atasan dan bawahan terhadap terciptanya Kebersihan dan Keindahan Pasar.

Sementara hambatan dalam Kinerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru adalah Sarana dan Prasarana Pengelolaan sampah pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru berjalan kurang efektif, salah

satunya karena kurangnya sarana dan prasarana yang diperlukan untuk proses pengelolaan sampah, penyediaan prasarana dan sarana umum merupakan tanggung jawab pemerintah karena menyangkut hajat hidup orang banyak apalagi di lingkungan pasar. Tanggung jawab tersebut menyangkut penyediaan dan pengaturan dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Karena itu pihak Dinas harus menyediakan sarana dan prasarana yang cukup untuk menunjang pengelolaan sampah di pasar simpang baru, khususnya penyediaan gerobak sampah dan penyediaan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) untuk terjaga kebersihan dan keindahan pasar. Kurangnya Sumberdaya Manusia untuk menunjang sebuah pengelolaan sampah yang baik tentunya harus ditopang oleh sumberdaya manusia yang berkualitas dan cukup, sarana yang digunakan harus seimbang dengan pengelolaan sampah sendiri, dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa ternyata Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru memiliki 2 bak sampah namun dengan kapasitas yang tidak memadai di karenakan banyaknya sampah yang ada di lingkungan pasar dan masyarakat sekitar, total petugas kebersihan di pasar simpang baru berjumlah 14 orang yang dinilai masih kurang karena kondisi pasar yang kurang bersih dan rapi. Untuk mengatasi masalah ini harus ada kerja sama yang baik dari Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru kepada pedagang untuk ikut serta dalam mengelola sampah dan menjaga kebersihan di lingkungan pasar simpang baru. Kurangnya Sosialisasi Demi terciptanya pengelolaan sampah yang baik dan kondisi pasar yang bersih dan rapi Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru, tentunya harus ada kerjasama yang baik antara pedagang dengan petugas kebersihan pasar, yang jadi

kendala adalah penyampaian informasi dari Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru sendiri dalam bentuk sosialisasi ke pedagang sangat minim, hal ini tentunya memicu kurangnya pengetahuan dan kesadaran pedagang tentang pentingnya pengelolaan sampah seperti belum adanya pemilihan antara sampah kering dengan sampah basah, masih banyaknya pedagang yang membuang sampah sembarangan di lingkungan pasar dan lain sebagainya.

Tentunya dengan adanya sosialisasi yang cukup akan menunjang akan terciptanya partisipasi pedagang yang baik dalam pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan serta keindahan lingkungan pasar.

B. Saran

1. Hendaknya Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru perlu meningkatkan anggaran yang diperntukan bagi kegiatan pengelolaan sampah, seperti penyediaan sarana dan prasarana yang cukup.
2. Penambahan petugas kebersihan pasar yang mana sekarang berjumlah 14 orang tidak mencukupi untuk membersihkan pasar.
3. Penyuluhan kepada pedagang harus di intensifkan dengan tidak lagi semata hanya mengharapkan peran petugas kebersihan pasar. Bisa melalui penyuluhan langsung atau dengan memasang papan reklame atau spanduk, dll. Perlunya pengawasan dan pengarahan yang dilakukan oleh pegawai Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru dikarenakan masih ditemui pedagang yang tidak mematuhi aturan yang telah di buat oleh dinas pasar dengan memberkan sanks tegas kepada pedagang yang melanggar.
4. Hendaknya Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru menciptakan tingkat keamanan, ketertiban, kebersihan dan menempatkan pedagang los, pedagang kaki lima di dalam pasar secara menyeluruh agar pasar terlihat indah dan rapi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

- Abidin, Said Zainal. 2004. Kebijakan Publik. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Abdi, Supriyanto, dkk, 2009, Potret Pemenuhan Hak atas Pendidikan dan perumahan di era Otonomi Daerah, Yogyakarta: PUSHAM UII.
- Agustino, Leo. 2008. Dasar- dasar Kebijakan Publik. Alfabeta: Bandung.
- Ariyadi Wijaya. (2012). Pendidikan Matematika Realistik, Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran
- Atmosudirdjo, Prajudi. 1999. Teori Organisasi. Jakarta: STIA-Lembaga Administrasi Negara Press.
- Bagong, Suyanto. 2010. Metode Penelitian Sosial. Jakarta: *Prenada Media Group*.
- Bambang, Nugroho. 2006. Reward dan Punishment. Artikel Majalah Buletin Cipta Karya. Departemen Pekerjaan Umum Edisi No.6/IV/Juni 2006.
- Dunn, William N. (2003). Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Handyaningrat, Soewarno. 1984. Administrasi Pemerintahan Dalam Pembangunan Nasional. CV. Haji Masagung. Jakarta.
- Handoko, T. Hani. 1986. Manajemen Edisi 2. BEFE. Yogyakarta

- Komarudin, 1994, Ensiklopedia Manajemen, Jakarta, Bumi Aksara.
- Malayu SP. Hasibuan. 1990. Manajemen Sumber Daya Manusia, Dasar dan Kunci Keberhasilan. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Mardalis. (2010). Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara
- Moekijat, 1998, Analisis Jabatan, Cetakan VIII, Mandar Maju, Bandung.
- Moenir, A.S. 2010. Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ndraha, Taliziduhu, 2003. Kybernology (ilmu pemerintahan baru 1 dan 2).Rineka Cipta: Jakarta
- Nining Haslinda Zainal, Analisis Kesesuaian Tugas Pokok dan Fungsi dengan Kompetensi Pegawai pada Sekretariat Pemerintah Kota Makassar, Universitas Hasanuddin: Skripsi, 2008.
- Pasolong, Harbani. 2008. Teori Administrasi Publik. Bandung: CV Alfabeta. tematika . Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rasyid, M. Ryaas. 1997. Makna Pemerintahan: Tinjauan Dari Segi Etika dan Kepemimpinan, Jakarta : Yarsif Watampoe.
- Sedermayanti. 2009. SDM dan Produktivitas Kerja. Bandung. Mandar Maju.
- Suharno. 2010. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Yogyakarta: UNY Press.

Suharto, Edi. 2008. *Kebijakan sosial sebagai Kebijakan publik*. Bandung:Alfabeta

Surianingrat, Bayu. 1992. *Pemerintahan Administrasi Desa Menurut UU Nomor 5 Tahun 1979*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Suryaningrat Bayu, 1980, *Organisasi Pemerintahan Wilayah/Daerah*, Cetakan I, Aksara Baru, Jakarta.

Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Gramedia

Terry, G.R., (1978) : *picnciple of Manajemen*, 7 th.Ed, Homewood Ilinois : Richard D. Irwin Inc.

B. Dokumen

Undang-undang Dasar Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 114 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau. Edisi Revisi 2013.

Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Kertas Kerja Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.